

**PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN
GREEN INVESTMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAN
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Inur Lailatul Muawanah
NIM: 211105030006

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2025**

**PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN
GREEN INVESTMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAN
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**



SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Inur Lailatul Muawanah
NIM: 211105030006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

**PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN
GREEN INVESTMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAN
DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 27 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua

Ana Pratiwi M.S.A
NIP. 198809232019032003

Sekretaris

Mashudi, S.E.I., M.E.I
NIP. 2103068801

Anggota:

1. Dr. H. Abdul Wadud, Lc., M.E.I.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ
فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (QS. Al-Qasas [20]:77)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

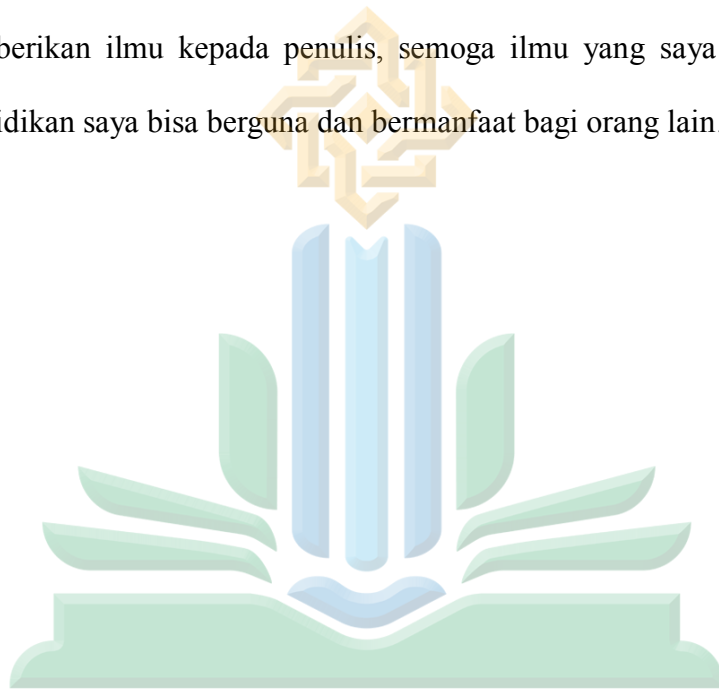
* Cordoba Internasional Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*, (Bandung: Al-Hufaz, 2022): 394

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt atas Rahmat dan hidayah-Nya, pemilik langit dan bumi, yang senantiasa memberikan cahaya dalam kegelapan, kekuatan dalam kelemahan, dan harapan di setiap ujian, dengan izin-Nya, setiap perjuangan, doa, dan usaha yang tak pernah berhenti membuahkan hasil yang penuh berkah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh ketulusan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Suliawi, dan pintu surgaku Ibunda Sofiah, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang selalu memberikan doa, dukungan, dan cinta tak terhingga, setiap doa yang kalian panjatkan adalah cahaya yang menerangi jalan saya, setiap semangat yang kalian berikan adalah energi yang tak ternilai. Semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan, kesehatan, rezeki dan selalu dalam lindungan-Nya.
2. Kakek dan Nenek saya yang selama ini menjaga saya dengan kasih sayang, dan dukungan tak terhingga.
3. Kakak kandung saya Wiwik Supiani, dan adik kandung saya Abdullah Firman Jailani, yang selalu menjadi penyemangat dan teman terbaik.
4. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi untuk selalu berjuang dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan saya: Wasil, Devita, Firda, Azizah, Retno, dan seluruh teman-teman kelas Akuntansi Syariah 01, yang telah memberikan semangat tanpa henti selama beberapa semester ini.

6. Sahabat SMK saya: Avi dan Dilla yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
7. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan segenap jajaran dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islami yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang saya peroleh selama Pendidikan saya bisa berguna dan bermanfaat bagi orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberi taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga segala hal yang sulit menjadi mungkin dan setiap langkah yang penuh rintangan dipermudah. Tak lupa, sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad shallahu'alaihi wasallam, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau yang senantiasa menunjukkan jalan kebenaran. Semoga kita semua senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan termasuk dalam golongan yang mendapatkan syafaat beliau di akhirat nanti, Aamiin.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa segala pencapaian yang ada tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan yang tulus dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kuliah.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, dan selaku Dosen Pembimbing saya, yang telah memberikan arahan dan juga bimbingan selama pengerjaan skripsi dalam menempuh program perkuliahan studi S1.

3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN KHAS Jember.
5. Ibu aminatus Zahriyah, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.
7. Pihak perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di BEI 2021-2023 yang telah berkenan menjadi objek dalam penelitian ini.
8. Pihak Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Atas segala bantuan dukungan dan doanya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 10 Februari 2025
Penulis

Inur Lailatul Muawanah
211105030006

ABSTRAK

Inur Lailatul Muawanah, Ubaidillah: *Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Maqashid Syariah.*

Kata Kunci: *Carbon Emission Disclosure, Green Investment, Nilai Perusahaan, Maqashid Syariah.*

Perubahan iklim mengancam Indonesia dengan dampak seperti kenaikan permukaan air laut dan kekeringan. Indonesia merupakan penghasil emisi karbon terbesar kedua, terutama dari alih fungsi lahan. Aktivitas manusia dan perusahaan menjadi penyebab utama, namun pengungkapan informasi lingkungan yang dilakukan perusahaan masih bersifat sukarela (*Voluntary*). Dalam Islam, merusak lingkungan dilarang, sehingga penguatan regulasi tentang emisi karbon dan investasi hijau penting untuk mendorong perusahaan peduli terhadap keberlanjutan lingkungan sesuai prinsip-prinsip dalam *Maqashid Syariah*.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1. Adakah pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*? 2. Adakah pengaruh *green investment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*? 3. Adakah pengaruh *carbon emission disclosure*, dan *green investment*, secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*?

Penelitian ini bertujuan untuk: 1.) Menjelaskan pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*. 2.) Menjelaskan pengaruh *green investment* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*. 3.) Menjelaskan pengaruh *carbon emission disclosure*, dan *green investment*, terhadap nilai Perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, pada perusahaan *Jakarta Islamic Index 2021-2023* di Bursa Efek Indonesia. Sampel sebanyak 51 data diambil dengan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, Analisis Regresi Data Panel: a). Uji Chow, b). Uji Hausman, c). Uji Lagrange Multiplier. Analisis Regresi Linier Berganda. Uji Hipotesis: a) Uji T, b). Uji F. c). Uji Koefisien Determinasi (R^2), dan dengan menggunakan aplikasi Eviews 12.

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa: 1. *Carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, 2. *Green investment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, 3. *Carbon emission disclosure* dan *green investment* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
E. Ruang Lingkup Penelitian	18
1. Variabel Penelitian	18
2. Indikator Variabel	19
F. Definisi Operasional	21
G. Asumsi Penelitian	26
H. Hipotesis	27
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II KAJIAN PUSTAKA	35
A. Penelitian Terdahulu	35
B. Kajian Teori	45
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Populasi dan Sampel	55
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	58
D. Analisis Data	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	69
A. Gambaran Obyek Penelitian	69
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	71
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran-Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

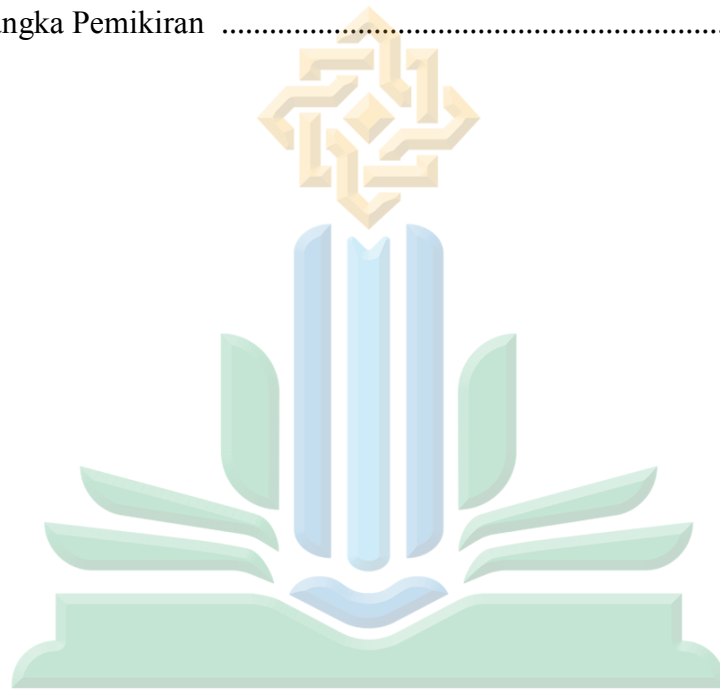
DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Indikator Variabel	19
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	40
3.1 Daftar Populasi Perusahaan	56
3.2 Sampel Terpilih	57
4.1 Hasil Perhitungan CED, GI, dan NP	70
4.2 Statistik Deskriptif	72
4.3 Hasil Uji Chow	73
4.4 Hasil Uji Hausman	74
4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	75
4.6 Pemilihan Model	75
4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	76
4.8 Hasil Pengujian Uji T	78
4.9 Hasil Pengujian Uji F	79
4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Penghasil Emisi Karbon Terbesar Di Dunia	2
1.2 Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama	4
1.3 Keterkaitan Integratif Triple Bottom Line	8
1.4 Karangka Pemikiran	27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

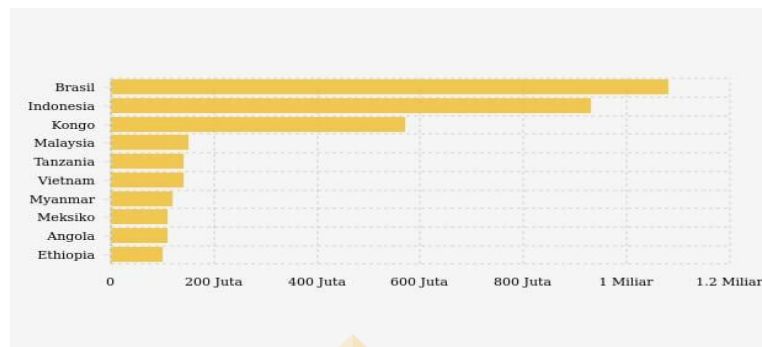
A. Latar Belakang Masalah

Perubahan iklim telah menjadi isu global yang semakin mendesak untuk ditangani, berbeda dengan masalah lingkungan lainnya, perubahan iklim memiliki dampak yang luas, kompleks, dan jangka panjang, karena emisi gas rumah kaca berasal dari berbagai sektor, termasuk industri, pertanian, dan rumah tangga. Akibatnya, perubahan iklim memengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti pertanian, energi, dan kesehatan masyarakat.¹

Indonesia sebagai negara berkembang menghadapi tantangan besar dalam upaya menekan emisi karbon. Salah satu penyebab utama tingginya emisi karbon di Indonesia adalah alih fungsi lahan dan deforestasi. Selama periode 2013-2022, Indonesia menghasilkan rata-rata 930 juta ton CO₂ per tahun hanya dari sektor ini, menjadikannya sebagai penghasil emisi karbon terbesar kedua di dunia setelah Brazil. Bahkan pada tahun 2022, emisi karbon Indonesia mengalami peningkatan sebesar 18,3%, yang merupakan pertumbuhan tertinggi secara global menurut laporan Global Carbon Project.²

¹ Suprianik, *Dunia dalam Ancaman Perubahan Iklim* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022),

² “Cindy Mutia Annur”. Indonesia Penghasil Emisi Karbon Terbesar Kedua Dunia Dari Sektor Alih Fungsi Lahan. Katadata.Co.Id. Retrieved April 22, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/lingkungan/statistik/ba0684d7ab74c6a/indonesia-penghasil-emisi-karbon-terbesar-kedua-dunia-dari-sektor-alih-fungsi-lahan>



Gambar 1.1

Penghasil Emisi Karbon Terbesar di Dunia

Menyadari ancaman yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, Indonesia telah berkomitmen dalam berbagai perjanjian internasional, salah satunya dengan meratifikasi Protokol Kyoto melalui Undang-Undang No. 17 Tahun 2004. Komitmen ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan semakin mendapat perhatian, baik dari pemerintah, perusahaan, maupun masyarakat luas. Kini, masyarakat lebih peduli terhadap dampak lingkungan dari aktivitas perusahaan, termasuk bagaimana bahan baku diproses hingga menjadi produk jadi. Perusahaan yang mampu menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, misalnya dengan transparansi dalam pengungkapan emisi karbon atau penggunaan kemasan ramah lingkungan, berpotensi meningkatkan nilai dan citra perusahaan di mata konsumen dan investor³.

Dalam akuntansi modern, transparansi dalam pelaporan informasi lingkungan menjadi aspek penting bagi perusahaan. Dengan

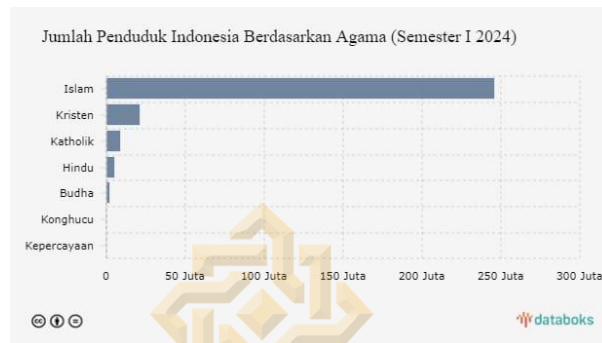
³ Reza Ibnu Bahriansyah, dan Yoremia Lestari Ginting, "Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi" *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 9, no. 02 (2022): 226, <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21>

mengungkapkan bagaimana mereka mengelola sumber daya alam dalam operasional bisnisnya, perusahaan dapat menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan. Selain itu, keterbukaan ini juga memungkinkan perusahaan untuk bertanggung jawab kepada berbagai pihak, seperti pelanggan, mitra bisnis, investor, komunitas lokal, karyawan, dan pemerintah. Namun, di Indonesia, pengungkapan informasi lingkungan oleh perusahaan masih bersifat sukarela (*voluntary*), sehingga belum menjadi kewajiban yang diterapkan secara luas⁴.

Nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana investor menanggapi saham perusahaan. Investor kini lebih cenderung memilih perusahaan yang tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan guna mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan, perusahaan turut berperan dalam menciptakan tata kelola yang baik. Saat ini, banyak perusahaan beralih dari cara lama yang hanya melaporkan kinerja keuangan, menuju pendekatan yang lebih menyeluruh dengan melaporkan berbagai aspek, baik finansial maupun non-keuangan, termasuk dampak sosial dan lingkungan mereka. Perusahaan kini memiliki tanggung jawab yang lebih besar kepada banyak pihak, seperti karyawan,

⁴ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

pelanggan, masyarakat, dan lingkungan, bukan hanya kepada manajemen dan pemegang saham⁵



Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Indonesia Berdasarkan Agama
 Sumber: datadoks 2024.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim⁶, Indonesia seharusnya dapat menerapkan prinsip *Maqashid Syariah* dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia bisnis. Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab manusia⁷. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30:

وَاذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ

Artinya: “Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat, Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi.” (Q.S Al-Baqarah: 30)⁸

⁵ Yulena Bela Andika, dan Nur Anisah, “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman,” *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2022) <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/article/view/959>

⁶ “Nabilah Muhammad”, Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada Semester I 2024”, databoks Agustus 08, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b45dd8e5dd0/mayoritas-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-semester-i-2024>

⁷ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

⁸ Cordoba Internasional Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*, (Bandung: Al-Hufaz, 2022): 6

Ayat ini menegaskan bahwa manusia diberi amanah sebagai khalifah (pemimpin) di bumi, yang bertugas untuk menjaga, merawat, dan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana. Perubahan ekstrem seperti cuaca tak menentu, peningkatan suhu, bencana alam, serta pencemaran lingkungan semakin parah akibat tindakan manusia yang mengabaikan dampaknya terhadap lingkungan dan sesama.⁹ Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S Ar-Rum: 41)¹⁰

Ayat ini menegaskan bahwa kerusakan di darat dan laut merupakan akibat dari perbuatan manusia, seperti eksploitasi alam, ketidakadilan sosial, dan penyimpangan moral. Allah memperingatkan bahwa manusia akan merasakan dampaknya sebagai konsekuensi dan ujian, agar mereka kembali ke jalan yang benar. Dalam konteks modern, ayat ini relevan dengan krisis lingkungan yang disebabkan oleh keserakahan manusia. Islam mengajarkan tanggung jawab dan keberlanjutan dalam menjaga alam serta menegakkan keadilan sosial demi kehidupan yang harmonis sesuai dengan kehendak Allah.

⁹ Ahmad Raziqi, *Gaya Hidup Masyarakat Modern dan Green Economy* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 151

¹⁰ Cordoba Internasional Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*, (Bandung: Al-Hufaz, 2022): 408

Maqashid syariah adalah tujuan utama dalam ajaran Islam yang bertujuan untuk menjaga lima hal penting: agama (*hifdz addin*), jiwa (*hifdz annafs*), akal (*hifdz al aql*), keturunan (*hifdz annasl*), dan harta (*hifdz al mal*).¹¹ Oleh karena itu, jika perusahaan menerapkan prinsip *Maqashid Syariah* dalam operasionalnya, mereka tidak hanya mengejar keuntungan ekonomi, tetapi juga turut menjaga keseimbangan lingkungan demi terciptanya kehidupan yang adil, aman, dan sejahtera.

Dalam pandangan Imam Al-Ghazali, *maqashid syariah* bertujuan untuk menolak segala bentuk madharat (kerusakan) dan menarik manfaat, sehingga manusia harus menghindari tindakan yang merusak lingkungan serta memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan. Sementara itu, Al-Syatibi menegaskan bahwa hukum Islam bertujuan untuk menciptakan maslahat bagi manusia, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk dalam pengelolaan lingkungan. Baik Al-Ghazali maupun Al-Syatibi, keduanya sepakat bahwa maslahat (kebaikan) adalah tujuan utama syariat Islam.¹² Dalam konteks lingkungan hidup. Penerapan dalam kegiatan perusahaan seperti: menghindari segala bentuk aktivitas yang merusak alam seperti pengurangan emisi karbon, polusi, deforestasi, dan eksploitasi berlebihan, serta mengutamakan kegiatan yang mendukung keberlanjutan lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan dan investasi hijau.

¹¹ Nikmatul Masruroh, dan Suprianik, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no.2 (2023): 354, <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2932>

¹² Yazidul Fawaid, *Green Economy Dalam Perspektif Maqashid Syariah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 124

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi memiliki peran penting dalam menghasilkan emisi gas rumah kaca melalui kegiatan operasionalnya. Emisi yang meningkat ini berkontribusi pada pemanasan global dan dapat merusak lingkungan serta kesehatan manusia. Oleh karena itu, perusahaan dihadapkan pada tekanan untuk mengungkapkan jumlah emisi karbon yang dihasilkan, merencanakan strategi pengurangan emisi, dan melaksanakan langkah-langkah mitigasi terhadap perubahan iklim. Hal ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan operasional serta menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan¹³.

Pelaporan keuangan konvensional sering kali hanya fokus pada aspek finansial, seperti transaksi dan pencatatan, tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang juga penting. Padahal, perubahan iklim, yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas manusia, termasuk bisnis, menuntut perhatian lebih dari perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) menjadi langkah penting bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawabnya terhadap krisis global ini.

Pengungkapan emisi karbon juga terkait erat dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Hal ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon dengan cara memberikan informasi yang transparan mengenai jumlah emisi dan langkah-langkah yang diambil untuk menurunkannya.

Pembangunan berkelanjutan, yang sering kali dilihat hanya dari sisi

¹³ Maria Eka Septia Yesiani, Dian Purnama Sari, Natalia Kristina, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no. 1 (2023): 103, <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5350>

lingkungan, sebenarnya mencakup tiga aspek utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Model triple bottom line yang diperkenalkan oleh John Elkington menggambarkan pentingnya keseimbangan antara tiga pilar ini: "orang, planet, dan keuntungan" ¹⁴.



Gambar 1.3

Keterkaitan Integratif Triple Bottom Line

Dengan memberikan informasi tentang emisi yang dihasilkan, perusahaan menunjukkan komitmennya untuk transparan dan bertanggung jawab serta berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Meskipun pengungkapan ini masih bersifat sukarela, hal ini penting untuk memberi pemahaman yang jelas kepada pemangku kepentingan tentang dampak lingkungan perusahaan¹⁵. Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, pengungkapan emisi karbon adalah bagian dari upaya menjaga kelestarian alam, seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT QS Al-A'raf ayat

56:

مَنْ قَرِيبَ اللَّهِ رَحِمَتْ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَاحِهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تُفْسِدُوا وَلَا الْمُحْسِنِينَ

¹⁴ Nurdizal M. Rachman, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2011), 11-12

¹⁵ Mohamad Auliansyah Putra, "Determinan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019" (*Skripsi*, UIN Yogyakarta, 2021), 3

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al- A’Raf: 56)¹⁶

Ayat ini mengingatkan kita untuk tidak merusak bumi setelah Allah memperbaikinya. Langkah ini juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan. Sejalan dengan teori stakeholder, pengungkapan emisi karbon memperhatikan kepentingan berbagai pihak tidak hanya pemilik modal, tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendukung keberlanjutan jangka panjang¹⁷.

Pada tahun 2023, investasi global di sektor energi terbarukan untuk pertama kalinya melampaui energi fosil dengan pertumbuhan kapasitas hampir 50 persen atau sekitar 510 GW, tetapi Indonesia masih tertinggal dalam tren ini. Selama tujuh tahun terakhir, investasi energi terbarukan di Indonesia cenderung stagnan, dengan investasi pada 2023 hanya mencapai USD 1,5 miliar (Rp22,8 triliun) dan tambahan kapasitas baru sebesar 574 MW. Ketergantungan pada energi fosil masih tinggi, di mana dari total tambahan kapasitas listrik nasional sebesar 21 GW dalam lima tahun terakhir, 18,4 GW berasal dari energi fosil, sementara energi terbarukan hanya menyumbang 3,2 GW. Padahal, Indonesia memiliki potensi besar

¹⁶ Cordoba Internasional Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*, (Bandung: Al-Hufaz, 2022): 157

¹⁷ Ridho Erianto, Indra Mualim Hasibuan, dan Nurlaila, “Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)* 11, no. 2 (2023): 135-147, <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>

dalam energi terbarukan, terutama tenaga surya dan angin, tetapi pemanfaatannya masih minim, terlihat dari tambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya yang hanya 574 MW dari total potensi 3.293 GW atau sekitar 0,017 persen. Jika dibandingkan dengan negara tetangga, Indonesia tertinggal jauh, di mana Vietnam memiliki kapasitas energi surya dan angin sebesar 19,5 GW, Thailand 3,13 GW, dan Filipina 3,02 GW, sementara Indonesia hanya mencapai 0,73 GW pada energi terbarukan.¹⁸

Energi fosil yang digunakan di Indonesia seperti batu bara, minyak bumi, dan gas alam, energi ini banyak digunakan untuk pembangkit listrik, bahan bakar kendaraan, serta berbagai industri, tetapi berdampak negatif terhadap lingkungan karena menghasilkan emisi karbon tinggi yang menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. sementara pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) seperti air, panas bumi, angin, sinar matahari, dan bioenergi belum optimal akibat keterbatasan teknologi dan pendanaan. Akibatnya, harga energi terbarukan masih kurang kompetitif dibandingkan energi fosil.¹⁹ Negara Indonesia sedang gencar berfokus pada produk ramah lingkungan atau energi baru dan terbarukan (EBT). Namun, infrastruktur energi fosil yang sudah mapan dan keuntungan ekonomi jangka pendek yang lebih menjanjikan membuat

¹⁸ Moh. Alpin Pulungan, "Investasi Energi Terbarukan Indonesia: Peluang Besar yang Masih Tertinggal," *Kabar Bursa* 06 Januari, 2025, <https://kabarbursa.com/ekonomi-hijau/110591/investasi-energi-terbarukan-indonesia-peluang-besar-yang-masih-tertinggal>

¹⁹ Mixsindo Korra Herdyanti, "Analisis Kausalitas Konsumsi Energi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan* 10, no.3 (2021): 145-156, <https://doi.org/10.25105/petro.v10i3.10839>

transisi ke energi terbarukan belum sepenuhnya didukung. Hal ini juga berdampak pada perusahaan, di mana banyak industri masih bergantung pada energi fosil karena biaya operasional yang lebih rendah dan ketersediaan yang lebih stabil. Meskipun beberapa perusahaan mulai berinvestasi dalam energi hijau untuk mendukung keberlanjutan, transisi ini berjalan lambat karena biaya awal yang tinggi serta kebijakan yang belum sepenuhnya mengakomodasi peralihan ke energi terbarukan.

Di era ekonomi modern, investor semakin memperhatikan faktor-faktor lingkungan dan sosial dalam pengambilan keputusan investasi²⁰. Salah satu cara perusahaan dapat menarik minat investor adalah dengan mengungkapkan informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan mereka. Pengungkapan ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungan dan risiko yang mungkin timbul akibat pencemaran. Dalam konteks ini, perusahaan yang terbuka mengenai upaya mereka dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dapat memperoleh kepercayaan lebih dari investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan saham dan mendorong kenaikan harga saham.

Peningkatan harga saham ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan finansial perusahaan, tetapi juga dapat meningkatkan persepsi nilai perusahaan di mata investor. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, yang

²⁰ Juliyanti Kotango, Gregorius Jeandry, dan Iqbal Muhammad Aris Ali “Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 6, no.1 (2024): 87, <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1443>

menyatakan bahwa pengungkapan informasi yang lebih baik dan transparan dari perusahaan berfungsi sebagai sinyal positif kepada pasar dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini, perusahaan yang mengungkapkan komitmennya terhadap keberlanjutan dan pengelolaan lingkungan memberikan sinyal kepada investor bahwa mereka memiliki prospek jangka panjang yang baik dan meminimalkan risiko hukum atau reputasi yang terkait dengan kelalaian terhadap lingkungan. Dengan demikian, pengungkapan informasi lingkungan tidak hanya menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di pasar.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang merupakan indeks saham di Indonesia yang menghitung rata-rata harga saham dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria syariah. Indeks ini mencakup 30 perusahaan terpilih yang sahamnya sesuai dengan prinsip syariah Islam. Tujuan dibentuknya JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi di saham yang berbasis syariah, serta memberikan manfaat bagi para pemodal yang ingin mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam investasi mereka di pasar saham.

Perusahaan JII juga berperan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. Indeks ini menjadi solusi bagi investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan syariah tanpa khawatir tercampur dengan investasi yang mengandung unsur ribawi.

Selain itu, JII juga digunakan sebagai acuan kinerja bagi investor dalam memilih portofolio saham yang sesuai dengan prinsip syariah.²¹ Sehingga penelitian ini merupakan research gap dari penelitian terdahulu yang hanya terfokuskan pada satu sampai dua bidang saja. Indeks ini menjadi penting untuk dipelajari lebih lanjut guna melihat sejauh mana pasar modal syariah di Indonesia berkembang dan mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam konteks sustainability di era modern ini.

Penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal penelitian Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari, dengan judul “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan.” Mendapatkan hasil bahwa pengungkapan emisi karbon memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.²² Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maria Eka Septia Yesiani, Dian Purnama Sari, dan Natalia Kristina. Dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Green Investment* Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Namun, *green investment* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, karena jumlah investasi hijau masih kecil dan

²¹ Yurda Indari, “Pengaruh Kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* (Jii) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Outstanding Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2015-2017,” *Medina-Te* 19, no.2 (2018): 99, <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i2.3079>

²² Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari, “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3135-3148, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>

dianggap mengurangi profit.²³ Hal ini sejalan dengan penelitian Hafizza Tasya Agatha, dan Titik Aryati. Dengan judul Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Investment* dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Mendapatkan hasil bahwa variabel *carbon emission disclosure* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan.²⁴

Adapun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni, menggunakan 2 variabel independen (X), yang dimana (X1) yang digunakan adalah *Carbon Emission Disclosure*, dan (X2) yang digunakan adalah *Green Investment*, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah nilai Perusahaan, dan menggunakan perspektif *maqashid syariah* sebagai pembeda dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, periode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data pada tahun 2021-2023.

Berdasarkan perbedaan hasil tersebut, penulis ingin menguji kembali apakah pengungkapan emisi karbon benar-benar mempengaruhi nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*. Tidak hanya itu fenomena yang terjadi akibat perubahan iklim semakin nyata, serta posisi Indonesia sebagai salah satu penghasil emisi karbon terbesar kedua di dunia menunjukkan urgensi bagi perusahaan untuk lebih bertanggung

²³ Maria Eka Septia Yesiani, Dian Purnama Sari, dan Natalia Kristina, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no.1 (2023): 102-109, <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5350>

²⁴ Hafizza Tasya Agatha, dan Titik Aryati, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Green Investment dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 16288-16308, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13950>

jawab terhadap dampak lingkungan yang mereka timbulkan, namun regulasi yang mengikat perusahaan dalam mengungkapkan isu lingkungan masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*). Sehingga penelitian ini ingin mengeksplorasi apakah perusahaan yang secara sukarela mengungkapkan informasi lingkungan akan mendapatkan peningkatan dalam nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, khususnya perusahaan berbasis syariah, yang memberikan perspektif lebih luas, karena *maqashid syariah* menempatkan kesejahteraan umat manusia sebagai tujuan utama pembangunan.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap literatur terkait dengan memperhitungkan variabel-variabel yang relevan dan menggunakan metode analisis yang sesuai, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh *carbon emission disclosure* dan *green investment* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023?

2. Adakah pengaruh *green investment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023?
3. Adakah pengaruh *carbon emission disclosure*, dan *green investment*, secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris terhadap hal-hal diatas, yaitu:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pengungkapan *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023.
2. Untuk menjelaskan pengaruh *green investment* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023.
3. Untuk menjelaskan pengaruh *carbon emission disclosure*, dan *green investment*, terhadap nilai Perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pemangku kepentingan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi: Penelitian ini berkontribusi terhadap perkembangan ilmu akuntansi, khususnya dalam hal *carbon emission disclosure* dan *green investment*. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi berharga bagi akademisi yang ingin mendalami keterkaitan antara akuntansi lingkungan dan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor: Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya *carbon emission disclosure* dan *green investment* sebagai indikator dalam menilai prospek jangka panjang perusahaan. Investor dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi, terutama pada perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Hal ini pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat lebih banyak investor.
3. Bagi Perusahaan: Penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan, khususnya dalam hal transparansi *carbon emission disclosure* dan *green investment*. Dengan mengkomunikasikan upaya mereka dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan berinvestasi dalam proyek ramah lingkungan, perusahaan dapat meningkatkan reputasi mereka di mata publik dan

pemangku kepentingan, yang berpotensi meningkatkan nilai perusahaan.

4. Bagi Pemerintah: Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Pemerintah dapat memanfaatkan temuan ini untuk mendorong perusahaan agar lebih transparan dalam *carbon emission disclosure* dan *green investment*, guna mencapai target pengurangan emisi dan mendukung pembangunan berkelanjutan.
5. Bagi Penelitian Selanjutnya: Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi riset-riset selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh *carbon emission disclosure* dan *green investment* terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan topik ini dengan menambahkan variabel lain, memperluas cakupan penelitian, atau menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang isu ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan, variabel harus dapat diukur sehingga dalam penelitian kuantitatif, hasil dari penelitiannya dapat objektif, terukur, dan selalu terbuka untuk diuji. Menurut kedudukannya variabel dapat dibagi menjadi dua yakni:

- a. Variabel Independen/ Variabel Bebas (X) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel dependen/variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) *Carbon Emission Disclosure* (X1), dan
- 2) *Green Investment* (X2)

- b. Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independent/variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah.²⁵

- 1) Nilai Perusahaan (Y1)

2. Indikator Variabel

Langkah berikutnya setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.1

Indikator Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data
<i>Carbon Emission Disclosure</i>	a. Perubahan iklim: Risiko dan Peluang b. Gas Rumah Kaca: Akuntansi Emisi c. Akuntansi Penggunaan Energi d. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca dan Biaya e. Pertanggungjawaban Emisi Karbon	Sustainability Report (Laporan Keberlanjutan)
<i>Green</i>	a. Aset yang dimiliki oleh	<i>Sustainability</i>

²⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015)

<i>Investment</i>	perusahaan b. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk lingkungan c. Efisiensi Energi: Penggunaan energi yang lebih hemat dan bersumber dari energi terbarukan. d. Pemanfaatan Energi Terbarukan: Penggunaan tenaga surya, angin, air, atau biomassa. e. Pengelolaan Limbah & Daur Ulang: Investasi dalam teknologi yang mengurangi, menggunakan kembali, atau mendaur ulang limbah.	<i>Report</i> (Laporan Keberlanjutan), dan <i>Annual Report</i> (Laporan Tahunan)
Nilai Perusahaan Dalam Perspektif <i>Maqashid Syariah</i>	a. <i>Hifdzul Din</i> (Menjaga Agama): Kebijakan keberlanjutan untuk mencegah pencemaran lingkungan, dan penerapan etika bisnis Islam, termasuk larangan eksploitasi berlebihan. b. <i>Hifdzul Nafs</i> (Menjaga Jiwa): Pengurangan polusi udara, limbah industri, dan pencemaran air, dan penyediaan kondisi kerja yang aman dan bebas bahan berbahaya. c. <i>Hifdzul Nasl</i> (Menjaga Keturunan): Pengembangan bisnis berkelanjutan dan ramah lingkungan, dan edukasi karyawan dan stakeholder tentang pentingnya menjaga	<i>Annual Report</i> (Laporan Tahunan) dan <i>Sustainability Report</i> (Laporan Keberlanjutan)

	lingkungan. d. <i>Hifdzul Aql</i> (Menjaga Akal): Riset dan inovasi teknologi ramah lingkungan, dan kebijakan keberlanjutan berbasis edukasi lingkungan. e. <i>Hifdzul Mal</i> (Menjaga Harta): Investasi dalam <i>green investment</i> dan energi terbarukan, dan pengukuran aset, hutang, nilai pasar yang dilakukan perusahaan melalui perhitungan Tobin's Q.	
--	---	--

Sumber: Data diolah peneliti, (2024).

F. Definisi Operasional

1. *Carbon Emission Disclosure*

Carbon emission disclosure adalah bagian dari carbon accounting, di mana perusahaan perlu mengukur, mencatat, menyajikan, dan melaporkan emisi karbon mereka. Akuntansi berperan penting dalam membantu Indonesia mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs), salah satunya dengan transparansi dalam penggunaan karbon melalui laporan keuangan. Dengan pengungkapan ini, perusahaan diharapkan dapat mencegah dan mengurangi emisi karbon. Selain itu, pemangku kepentingan seperti pemerintah dan masyarakat dapat lebih mudah memantau serta mengatur emisi karbon demi mendukung kinerja lingkungan perusahaan.²⁶ *Carbon Emission Disclosure* diukur

²⁶ Eksi Puspita Rini, Febrial Pratama, dan Muhammad Muslih, "Pengaruh Growth, Firm Size, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure

menggunakan *Carbon Disclosure Project (CDP) Index* yang dikembangkan oleh Choi et al. Indeks ini terdiri dari 18 item yang dikelompokkan ke dalam lima kategori pengungkapan emisi karbon. Pengukuran dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan checklist yang tersedia.

Jika perusahaan mengungkapkan informasi tentang emisi karbon dalam laporan keberlanjutannya, maka diberikan skor 1 untuk setiap kategori. Sebaliknya, jika tidak ada informasi yang diungkapkan, maka diberikan skor 0.²⁷ Metode penilaian ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan transparan dalam melaporkan dampak lingkungan mereka, terutama terkait emisi karbon. Dengan demikian, perusahaan dapat dinilai berdasarkan tingkat tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka tunjukkan.²⁸ Rumus yang digunakan untuk mengukur *carbon emission disclosure* adalah.²⁹

$$CED = \frac{\text{Indikator yang diungkap}}{\text{Total indikator}}$$

2. *Green Investment*

Green investment adalah investasi yang menggabungkan tujuan ekonomi dan lingkungan untuk meningkatkan nilai pemegang saham,

Perusahaan Industri High Profile Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 5, no. 3 (2021): 1103-1104, <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1427>

²⁷ Yohanes Mario Pratama, “Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia,” *MODUS* 33, no. 2 (2021): 120-137, <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4644>

²⁸ Putu Pande R. Apriliyani Dewi, dan Putu Ayu Anggya Agustina, “Ukuran Perusahaan, leverage, kinerja perusahaan, dan carbon emission disclosure,” *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 7, no.3 (2023), <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3383>

²⁹ Diara Amelia Mawarti, dan Etty Murwaningsari, “Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 2 (2024): 168, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i2.20226>

baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Investasi ini merupakan langkah yang diambil perusahaan untuk melindungi lingkungan dan mengurangi pencemaran, dikenal juga sebagai investasi pra-lingkungan. Untuk mencapai kinerja lingkungan yang lebih baik, perusahaan mengalokasikan dana dalam jumlah besar untuk menerapkan manajemen hijau, yang bertujuan melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran.³⁰

Pengukuran *green investment* biasanya tercantum dalam laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar perusahaan berinvestasi dalam kegiatan ramah lingkungan sebagai bagian dari operasional bisnisnya.³¹ Rumus yang digunakan untuk mengukur *green investment* dalam penelitian ini adalah

$$\text{Green Investment} = \frac{\text{Total Pengeluaran Untuk Lingkungan}}{\text{Total Aset}}$$

3. Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Nilai perusahaan adalah persepsi pasar terhadap nilai ekonomi suatu perusahaan, yang mencerminkan kinerja keuangan, prospek pertumbuhan, dan risiko bisnisnya. Nilai ini penting karena dapat menarik pemegang saham dan calon investor, menunjukkan seberapa baik perusahaan menjalankan visi, misi, dan strategi bisnisnya. Pada

³⁰ Adira M B Azhari, dan David H M Hasibuan, "The Effect Of Green Investment, Intellectual Capital Disclosure, And Carbon Emission Disclosure On Firm Value," *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 2 (2023):7 001 – 015, <https://doi.org/10.37641/riset.v5i2.269>

³¹ Muhamad Muslih, dan Septia Mitha Caesaria, "pengaruh green investment, media exposure dan profitabilitas terhadap carbon emission disclosure Perusahaan sektor energi pada bursa efek indonesia," *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 8, no.3 (2024): 131, <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4410>

perusahaan syariah, nilai perusahaan tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan faktor non-finansial yang berlandaskan prinsip syariah.³²

Maqashid Syariah adalah tujuan utama dari setiap hukum Islam yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk menciptakan kesejahteraan bagi umat manusia. Menurut Imam Al-Ghazali, *Maqashid Syariah* berfungsi menjaga dan memenuhi tujuan syariah, yaitu untuk mempertahankan kehidupan, menghindari kerusakan, serta mendorong kesejahteraan. Konsep ini menekankan pentingnya menghadirkan manfaat dan mencegah kemudharatan (*dar'u al-mafasid wa jalb al-masalih*). Asy-Syatibi menegaskan bahwa Allah menetapkan hukum untuk menciptakan maslahat bagi manusia. Oleh karena itu, semua aturan Islam, termasuk dalam pengelolaan lingkungan, harus berorientasi pada kebaikan umat manusia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.³³

Nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah* dapat diukur dengan Rasio Tobin's Q, yang dalam *Maqashid Syariah* berkaitan dengan menjaga harta (*Hifdzul Mal*). Rasio ini berkaitan dengan aset, yang di mana aset merupakan bagian dari harta yang dimiliki oleh perusahaan. Tidak hanya melihat nilai pasar perusahaan, Rasio Tobin's Q juga menghubungkan nilai aset berwujud dan tidak berwujud dengan jumlah utang yang dimiliki. Dengan begitu, rasio ini memberikan gambaran

³² Rida Almiravaldi Hidayat, dan Usman. "Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 9, no. 2 (2021): 114-115, <https://doi.org/10.18860/ed.v9i2.11643>

³³ Yazidul Fawaid, *Green Economy Dalam Perspektif Maqashid Syariah* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 124

tentang bagaimana perusahaan mengelola sumber daya untuk mencapai keberlanjutan finansial sesuai dengan prinsip *Maqashid Syariah*. Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah:³⁴

$$Tobin's Q = \frac{MVE + Total Debt}{Total Aset}$$

Yang mana:

a. Tobin's Q = Nilai Perusahaan

Data yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah data dari tahun berikutnya. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan waktu publikasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, yang berhubungan dengan data dari variabel independen.

b. MVE = Harga saham di akhir tahun buku X banyaknya saham biasa yang beredar.

c. Total Aset = Nilai Buku Total Aktiva.

d. Total Debt = Utang Lancar + Utang Jangka Panjang.

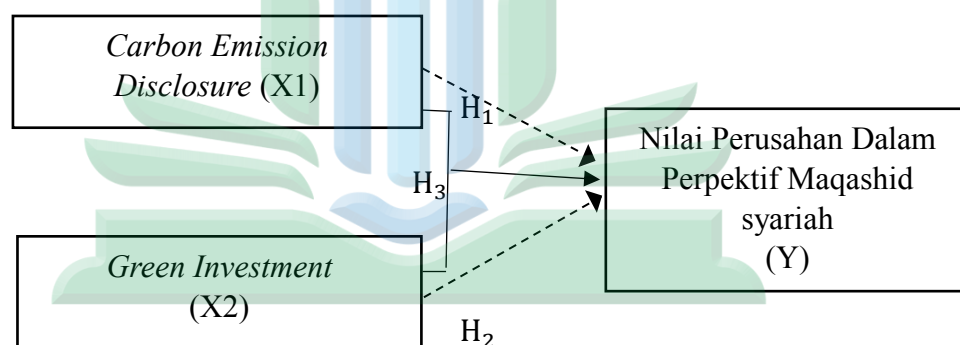
G. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah anggapan dasar dalam sebuah penelitian yang diterima tanpa perlu dibuktikan terlebih dahulu. Asumsi ini secara tidak langsung memengaruhi cara berpikir, pandangan, dan teori yang

³⁴ Jauza Dzahabiyya, Dicky Jhoansyah, dan Deni Muhammad Danial, "Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 4, no. 1 (2020): 49-50, <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>

digunakan dalam penelitian. Biasanya, asumsi dianggap benar dan tidak dipertanyakan, karena berasal dari postulat yaitu pernyataan yang diterima sebagai kebenaran meskipun tidak dapat dibuktikan secara langsung.³⁵

Penelitian ini meneliti pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Dan *Green Investment* Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023. Model penelitian ini terdiri dari dua variabel independent (X1 dan X2), yaitu *Carbon Emission Disclosure* dan *Green Investment*, serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Asumsi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

- > : Pengaruh Secara Parsial
 —————> : Pengaruh Secara Simultan

Gambar 1.4

Karangka Pemikiran

³⁵ Ahmad Irfan, "Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam." *Forum Ilmiah* 15, no. 2, (2018): 293-294

H. Hipotesis

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis memiliki peran penting, kecuali jika penelitian hanya melibatkan satu variabel. Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih memerlukan pembuktian melalui penelitian lebih lanjut. Karena sifatnya masih berupa perkiraan awal, hipotesis harus dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang selaras dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Pembuktian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Ada dua jenis hipotesis yang umum digunakan: 1.) Hipotesis Nihil (H_0): menyatakan bahwa tidak ada perbedaan atau hubungan antara dua atau lebih kelompok dalam suatu penelitian. 2.) Hipotesis Alternatif (H_a atau H_1): menyatakan bahwa terdapat perbedaan atau hubungan yang signifikan antara kelompok-kelompok tersebut. Secara sederhana, H_0 menyatakan bahwa "tidak ada perbedaan atau hubungan," sedangkan H_a menyatakan bahwa "ada perbedaan atau hubungan yang signifikan."³⁶

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Dan *Green Investment* Terhadap Nilai Perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023. Hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

³⁶ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017): 58

1. Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*.

Teori Sinyal menjelaskan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dan stakeholder dalam menilai kinerja serta prospek perusahaan di masa depan. Dalam konteks *Carbon Emission Disclosure*, perusahaan yang secara terbuka mengungkapkan emisi karbonnya memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa mereka memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, karena transparansi dalam pengungkapan lingkungan menunjukkan manajemen risiko yang baik.

Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, menjaga kehidupan manusia merupakan bagian dari menjaga jiwa (*Hifdzul Nafs*) adalah tujuan utama. Emisi karbon yang tinggi dapat mencemari udara dan menyebabkan berbagai penyakit. Jika tidak dikendalikan, polusi udara akan semakin parah, mengurangi kualitas lingkungan, dan meningkatkan angka kematian akibat gangguan kesehatan. Oleh karena itu, perusahaan harus berperan aktif dalam mengatasi masalah lingkungan. Salah satu caranya adalah dengan *carbon emission disclosure* yang mereka hasilkan. Tindakan ini menunjukkan transparansi dan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kesehatan serta keselamatan masyarakat. Dengan demikian, perusahaan tidak

hanya menjalankan bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Dengan mengungkapkan emisi karbon, perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) menunjukkan kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan, yang sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial dalam teori stakeholder. Hal ini tidak hanya meningkatkan citra perusahaan di mata publik tetapi juga dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, karena perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan cenderung lebih menarik bagi investor yang memiliki orientasi jangka panjang.

Perusahaan yang transparan dalam melaporkan emisi karbon dianggap berperan aktif dalam pelestarian lingkungan dan memenuhi tanggung jawab sosialnya. Semakin tinggi transparansi pengungkapan, semakin besar pula dampaknya terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Nur Afni Nurul Nur Aeni dan Etty Murwaningsari, yang mendukung pandangan ini, menunjukkan pengaruh positif dari pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan.³⁷ Penelitian lanjutan akan dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh tersebut dalam konteks perusahaan syariah melalui perspektif *maqashid syariah*.

H₁: Carbon emission disclosure berpengaruh positif terhadap nilai

Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

³⁷ Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no.2 (2023): <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>

2. Pengaruh *Green Investment* Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*.

Dalam teori Sinyal, *green investment* dipandang sebagai sinyal positif yang dikirim oleh perusahaan kepada berbagai pihak berkepentingan, seperti investor, masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berinvestasi dalam proyek ramah lingkungan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan, bukan hanya untuk memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan menjaga kelestarian lingkungan.

Dalam perspektif *Maqashid Syariah* Hal ini sejalan dengan prinsip *Maqashid Syariah*, terutama menjaga harta (*Hifdzul mal*), dan menjaga keterunan (*Hifdzul Nasl*). Dalam konteks menjaga harta (*Hifdzul mal*) berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola aset dan sumber dayanya secara bertanggung jawab untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan lingkungan, dengan mengeluarkan dana untuk biaya lingkungan sehingga perusahaan dapat berkontribusi dalam keberlanjutan. Sedangkan pada konteks menjaga keterunan (*Hifdzul Nasl*) berkaitan dengan bagaimana perusahaan memastikan bahwa generasi mendatang dapat hidup di lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, *green investment* merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan untuk memastikan bahwa generasi mendatang dapat hidup di dunia yang lebih sehat dan berkelanjutan, dengan menjaga

lingkungan, sumber daya, dan kesehatan masyarakat, perusahaan tidak hanya menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, tetapi juga mewujudkan nilai-nilai Islam dalam menjaga kesejahteraan generasi di masa depan

Sementara itu, teori stakeholder menekankan bahwa perusahaan harus memenuhi kepentingan berbagai pihak. *Green investment* membantu perusahaan memenuhi ekspektasi stakeholder terkait praktik bisnis berkelanjutan, memperkuat kepercayaan, dan meningkatkan nilai perusahaan. Hubungan yang baik dengan stakeholder juga memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Penelitian oleh Ni Made Indah Mentari, dan Kadek Indah Kusuma Dewi, dengan judul moderasi csr disclosure terhadap pengaruh *green investment* pada nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa *green investment* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.³⁸ Penelitian lanjutan akan mengeksplorasi pengaruh investasi hijau terhadap nilai perusahaan syariah dalam perspektif *maqashid syariah*.

H₂: *Green investment* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

³⁸ Ni Made Indah Mentari, dan Kadek Indah Kusuma Dewi. "Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6, no.1 (2023): 60-69. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i1.4663>

3. Pengaruh *Carbon Emission Disclosure*, dan *Green Investment*, Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*.

Dalam teori sinyal, pengungkapan emisi karbon dan investasi hijau menjadi sinyal positif bagi stakeholder, khususnya investor, mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Transparansi dalam laporan emisi karbon menunjukkan kesadaran perusahaan terhadap dampak lingkungan dan kesiapan mengelola risiko perubahan iklim, sementara investasi hijau mencerminkan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Teori stakeholder menekankan pentingnya memenuhi harapan berbagai pihak, termasuk investor, pemerintah, dan masyarakat. Pengungkapan emisi karbon dan investasi hijau membantu meningkatkan transparansi serta memperkuat hubungan dengan stakeholder.

Dalam konteks *maqashid syariah*, dalam Islam, menjaga lingkungan adalah amanah dari Allah, sebagaimana tercermin dalam *Hifdzul Din* (Menjaga Agama). Perusahaan yang melakukan *Carbon Emission Disclosure* dan *Green Investment* menunjukkan kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dengan mengurangi pencemaran dan menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Emisi karbon yang tinggi berdampak buruk pada kesehatan, sehingga sesuai dengan *Hifdzul Nafs* (Menjaga Jiwa), perusahaan harus berkontribusi dalam mengurangi polusi demi kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, *Hifdzul Aql* (Menjaga Akal) tercermin dalam pemanfaatan teknologi hijau untuk menciptakan bisnis yang lebih efisien dan inovatif, meningkatkan daya saing, serta menarik investor berbasis keberlanjutan. Dari sisi ekonomi, *Hifdzul Mal* (Menjaga Harta) terlihat dalam efisiensi energi, pengurangan biaya operasional, biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan, serta transparansi perusahaan. Sementara itu, *Hifdu Nasl* (Menjaga Keturunan) diwujudkan melalui investasi hijau yang menjamin kelestarian lingkungan bagi generasi mendatang. Dengan demikian, pengungkapan emisi karbon dan investasi hijau tidak hanya menguntungkan bisnis, tetapi juga sesuai dengan *Maqashid Syariah* dalam menjaga kesejahteraan umat manusia. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat meningkatkan reputasi, daya saing, serta nilai di pasar secara berkelanjutan.

H₃: Carbon Emission Disclosure, Dan Green Investment Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini menjelaskan alur pembahasan dari awal hingga akhir. diawali dari bab pendahuluan dan di akhiri pada bab penutup. Format dalam penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan bagian awal dalam sebuah penelitian, yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian Pustaka merupakan bab kedua, berisikan tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan teori-teori yang mendukung penelitian ini, kemudian dikaji dan dianalisis sehingga akan menghasilkan pembahasan yang lebih mendalam pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian merupakan bab ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab penyajian data dan analisis data merupakan bab keempat, pada bab ini akan memaparkan dan menguraikan tentang Gambaran objek, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab penutup adalah bab terakhir dalam penelitian ini, yang akan merangkum hasil temuan penelitian, menjelaskan kesimpulan, dan saran-saran yang relevan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari. Dengan judul Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menghasilkan dua temuan utama. Pertama, pengungkapan emisi karbon terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa transparansi dalam melaporkan emisi karbon dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik minat investor. Kedua, meskipun investasi hijau penting untuk keberlanjutan, hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor yang diteliti. Temuan ini menekankan bahwa pengungkapan emisi karbon dapat dijadikan strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, sementara investasi hijau perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat memberikan dampak yang serupa. menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, menandakan kemampuan perusahaan mengelola dana eksternal dengan baik.⁴⁰
2. Maria Eka Septia Yesiani, Dian Purnama Sari, dan Natalia Kristina. Dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan *Green Investment*

⁴⁰ Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no.2 (2023): 3135-3148, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>

Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. Hasil penelitian ini adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Semakin baik kinerja lingkungan, semakin besar pengungkapan emisi karbon perusahaan karena tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan meningkat. Namun, *green investment* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, karena jumlah investasi hijau masih kecil dan dianggap mengurangi profit. Penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti sampel yang terbatas dan pengaruh pandemi pada data 2020-2022. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menghindari periode pandemi.⁴¹

3. Hafizza Tasya Agatha, dan Titik Aryati. Dengan judul Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Investment* dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, *Green Investment*, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor energi dan industri di BEI tahun 2021-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh pada nilai perusahaan karena implementasinya masih terbatas dan memerlukan biaya tinggi. *Green investment* juga tidak berpengaruh pada nilai perusahaan karena isu lingkungan belum menjadi fokus utama

⁴¹ Maria Eka Septia Yesiani, Dian Purnama Sari, dan Natalia Kristina, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no.1 (2023): 102-109, <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5350>

bagi investor, yang lebih mengutamakan kinerja keuangan dibandingkan kinerja lingkungan perusahaan.⁴²

4. Ni Made Indah Mentari, dan Kadek Indah Kusuma Dewi. Dengan judul Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh *Green Investment* Pada Nilai Perusahaan, dengan uji hipotesis menggunakan Moderating Regression Analysis (MRA), dengan hasil penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa *green investment* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Hasil uji hipotesis kedua menemukan bahwa CSR disclosure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴³
5. Muhammad Fasya, Retno Yuni Nur Susilowati, Ratna Septiyanti, Niken Kusumawardani. Dengan judul Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. Hasil penelitian menunjukkan Output dari analisis, pemeriksaan hipotesis, serta interpretasi data yang sudah dilakukan menunjukkan kesimpulan bahwa pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2022. Dengan demikian, pengungkapan emisi karbon dalam

⁴² Hafizza Tasya Agatha, dan Titik Aryati, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Green Investment dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 16288-16308, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13950>

⁴³ Ni Made Indah Mentari, dan Kadek Indah Kusuma Dewi. "Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 60-69. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i1.4663>

studi ini didukung sebagai faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.⁴⁴

6. Tastafti Mauliana Shafira. Dengan judul *Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)*. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor atau pemangku kepentingan mungkin melihat pengungkapan emisi karbon sebagai indikasi risiko lingkungan yang berpotensi mempengaruhi perusahaan secara negatif. Peningkatan pengungkapan emisi karbon dapat diartikan sebagai sinyal adanya biaya tambahan atau potensi regulasi yang lebih ketat, yang pada akhirnya dapat menurunkan valuasi perusahaan.⁴⁵
7. Daffa Syabilla, Aniek Wijayanti, Rahmasari Fahria. Dengan judul *Pengaruh Investasi Hijau Dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi hijau memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan demikian, investasi hijau terbukti

⁴⁴ Muhammad Fasya, Retno Yuni Nur Susilowati, Ratna Septiyanti, Niken Kusumawardani, "Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Studi Pemerintahan dan Akuntabilitas* 4, no.1 (2024): 1-16, <https://doi.org/10.35912/jastaka.v3i2.3014>

⁴⁵ Tastafti Mauliana Shafira, pada tahun 2024, "Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)," *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4, no.3 (2024):1487-1489, <https://doi.org/10.37481/jmneb.v4i3.925>

berperan dalam meningkatkan pengungkapan emisi karbon. Peringkat PROPER yang lebih baik juga mencerminkan kualitas pengungkapan emisi karbon yang lebih tinggi.⁴⁶

8. Indah Mutiara Dani, dan Puji Harto. Dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *green investment* terhadap pengungkapan emisi karbon. Dengan hasil penelitian Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Hasil pengujian hipotesis ke 2, menunjukkan hasil bahwa *green investment* tidak berpengaruh pada pengungkapan emisi karbon.⁴⁷
9. Rosyid, Srie Nuning Mulatsih. Dengan judul penelitian *The Role Of Green Investment And Environmental Performance On Financial Performance With Moderation Of Company Size*. Dengan hasil penelitian menunjukkan. Studi ini menunjukkan bahwa investasi hijau berdampak positif namun tidak signifikan terhadap ukuran perusahaan di Indonesia, yang masih rendah dalam implementasinya. Perusahaan besar memiliki keunggulan investasi, tetapi juga berisiko mencemari lingkungan. Selain itu, ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara investasi hijau dan kinerja

⁴⁶ Daffa Syabilla, Aniek Wijayanti, Rahmasari Fahria, pada tahun 2021, "Pengaruh Investasi Hijau Dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon," *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2 (2021): 1171-1186, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1236/818>

⁴⁷ Indah Mutiara Dani, dan Puji Harto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan green investment terhadap pengungkapan emisi karbon," *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no 4 (2022): 1-10

keuangan, di mana semakin besar investasi hijau, semakin baik kinerja keuangan perusahaan.⁴⁸

10. Imam Hadiwibowo, Dwi Limarty, dan Mohammad Taufik Azis. Dengan judul Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan. Dengan hasil penelitian Berdasarkan hasil uji SPSS, disimpulkan bahwa pengungkapan emisi karbon berdampak negatif pada nilai perusahaan. Perusahaan yang tidak transparan atau tidak mampu mengurangi emisi karbon akan kehilangan konsumen dan investor, yang menyebabkan penurunan likuiditas dan harga saham, serta menurunkan nilai perusahaan. Penerapan green accounting juga tidak memengaruhi nilai perusahaan karena tidak menjamin penanganan kerusakan lingkungan. Selain itu, kinerja lingkungan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, karena investor tidak selalu melihatnya sebagai indikator yang dapat diandalkan untuk keuntungan investasi.⁴⁹

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari pada tahun 2023, dengan judul Pengaruh Pengungkapan Emisi	1. Variabel yang digunakan, Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau	1. Terdapat pada analisis dalam perspektif <i>maqashid syariah</i> , 2. Populasi yang

⁴⁸ Rosyid, Srie Nuning Mulatsih, "The Role Of Green Investment And Environmental Performance On Financial Performance With Moderation Of Company Size," *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis* 6, no.1 (2024): 62 – 76, <http://dx.doi.org/10.31000/combis.v6i1>

⁴⁹ Imam Hadiwibowo, Dwi Limarty, dan Mohammad Taufik Azis, "Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 9, no. 2 (2023): 142-150, <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3458>

	Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan.	Terhadap Nilai Perusahaan.	dipakai ada penelitian tersebut antara lain perusahaan sektor basic material, energy dan properties & real estate yang terdaftar di BEI periode 2021.
2	oleh Maria Eka Septia Yesiani, Dian Purnama Sari, dan Natalia Kristina, pada tahun 2023. Dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan <i>Green Investment</i> Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.	1. <i>Green investment</i>, dan pengungkapan emisi karbon. 2. Jenis data yang digunakan data sekunder yang telah disediakan seperti <i>annual report</i> dan <i>sustainability report</i>	1. Variabel (X1) yang digunakan Pengaruh kinerja lingkungan 2. Variabel (Y) yang digunakan berbeda 3. Populasi dan objek yang digunakan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang terdaftar di PROPER periode tahun 2020-2022. Sedangkan penelitian ini menggunakan populasi <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) periode tahun 2021-2023
3	Hafizza Tasya Agatha, dan Titik Aryati, pada tahun 2024. Dengan judul Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, <i>Green Investment</i> dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	1. Pengungkapan Emisi Karbon, <i>Green Investment</i>, dan nilai Perusahaan 2. Sumber data sekunder didapatkan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan	1. Variabel x yang digunakan 4. Perbedaanannya terletak pada tata Kelola Perusahaan 2. Populasi dan objek yang digunakan perusahaan sektor energi dan sektor

			industri yang tercatat di BEI pada periode 2021-2023
4	Ni Made Indah Mentari, dan Kadek Indah Kusuma Dewi. Pada tahun 2023. Dengan judul Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh <i>Green Investment</i> Pada Nilai Perusahaan	1. <i>Green investment</i> pada nilai perusahaan 2. Data yang digunakan merupakan data sekunder dan Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>	1. Terdapat variabel moderasi <i>CSR disclosure</i> 2. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 perusahaan yang masuk ke dalam Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 - 2022.
5	Muhammad Fasya, Retno Yuni Nur Susilowati, Ratna Septiyanti, Niken Kusumawardani. Dengan judul Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022.	1. <i>Carbon emission disclosure</i> dan nilai Perusahaan 2. Teori stakeholder yang digunakan	1. Variabel (X) yang digunakan <i>Good Corporate Governance</i> 2. Populasi yang diteliti ialah badan bisnis sektor transportasi dan logistik yang dipublikasikan oleh BEI antara waktu 2017 sampai dengan 2022
6	Tastafti Mauliana Shafira, pada tahun 2024. Dengan judul Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor	1. <i>Carbon emission disclosure</i> dan nilai Perusahaan 2. Teori sinyal yang digunakan	1. Terdapat variabel moderasi kinerja lingkungan 2. Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun

	Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022).		2020-2022).
7	Daffa Syabilla, Aniek Wijayanti, Rahmasari Fahria, pada tahun 2021, dengan judul Pengaruh Investasi Hijau Dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.	1. Investasi hijau, dan pengungkapan emisi karbon 2. Teori yang digunakan stakeholder 3. Indikator yang digunakan pada variabel pengungkapan emisi karbon	1. Variabel (X) yang digunakan keragaman dewan direksi 2. Objek pada penelitian ini ialah perusahaan yang telah terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai dengan 2019
8	Indah Mutiara Dani, dan Puji Harto, dengan judul Pengaruh Kinerja Lingkungan dan <i>green investment</i> terhadap pengungkapan emisi karbon, pada tahun 2022.	1. <i>Green investment</i> dan pengungkapan emisi karbon	1. Variabel (X) yang digunakan kinerja lingkungan 2. Populasi dan objek penelitian adalah Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam indeks SRI KEHATI tahun 2016-2023
9	Rosyid, Srie Nuning Mulatsih. Dengan judul penelitian <i>The Role Of Green Investment And Environmental Performance On Financial Performance With Moderation Of Company Size</i> , pada tahun 2024	1. <i>Green investment</i>	1. Varibel yang digunakan kinerja lingkungan, kinerja keuangan, dan akuruan Perusahaan 2. Objek danpopulasi yang digunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perusahaan indeks SRI

			KEHATI digunakan sebagai sample
10	Imam Hadiwibowo, Dwi Limarty, Mohammad Taufik Azis. Dengan judul Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan, pada tahun 2023	1. Pengungkapan emisi karbon, dan nilai Perusahaan 2. Indikator yang digunakan pada variabel (Y) nilai perusahaan menggunakan Tobin's Q	1. Variabel (X) yang digunakan ada 2 yang berbeda yakni: green accounting, dan kinerja lingkungan 2. Objek yang digunakan Perusahaan sektor energi dan industri basic material terdaftar di BEI periode 2019-2022

Sumber: Data diolah peneliti, (2024)

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Kesamaannya terletak pada fokus kajian mengenai pengaruh *carbon emission disclosure* dan *green investment* terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini berbeda dalam beberapa aspek. Salah satunya adalah lingkup objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya hanya menggunakan 1–3 sektor perusahaan, penelitian ini menggunakan perusahaan syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan demikian, penelitian ini mencakup 30 perusahaan dari berbagai sektor, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut dalam perspektif *Maqashid Syariah*.

B. Kajian Teori

1. Teori Stakeholder

Stakeholder teori adalah teori yang menyatakan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan yang mereka ambil. Teori ini menegaskan bahwa perusahaan tidak beroperasi semata-mata untuk kepentingan diri sendiri, melainkan harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lainnya. Oleh karena itu, keberadaan dan keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada dukungan yang diberikan oleh para pemangku kepentingan tersebut.⁵⁰

Teori stakeholder bertujuan untuk membantu para eksekutif perusahaan memahami dinamika antara perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan, serta menerapkan strategi yang lebih efektif. Tujuan utama dari teori ini adalah membantu eksekutif dalam mengelola risiko operasional perusahaan dan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari hubungan dengan para pemangku kepentingan.⁵¹

Dalam konteks ini, pengungkapan emisi karbon merujuk pada laporan yang dibuat perusahaan mengenai jumlah emisi gas rumah kaca (seperti CO₂) yang dihasilkan dalam operasi mereka, serta langkah-

⁵⁰ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023): 44

⁵¹ Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 62, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>

langkah yang diambil untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Seiring dengan meningkatnya kepedulian stakeholders terhadap isu lingkungan dan perubahan iklim, pengungkapan data emisi karbon menunjukkan bahwa perusahaan peduli dan bertanggung jawab kepada semua pihak terkait.

Dengan transparansi ini, perusahaan dapat memperoleh dukungan dari stakeholder, yang akan meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Selain itu, pengungkapan ini mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan yang sejalan dengan prinsip *maqashid syariah*, yang bertujuan untuk melindungi kepentingan masyarakat dan lingkungan. Kepentingan para stakeholder, terutama kepentingan internal atau pribadi mereka, sangat penting dalam menentukan keberhasilan dampak tanggung jawab sosial perusahaan. Keberhasilan ini tidak hanya diukur dari dampaknya terhadap masyarakat, tetapi juga dari bagaimana perusahaan memprioritaskan kepentingan yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mengutamakan keberlanjutan, baik dari segi finansial maupun lingkungan, dan tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan itu saja.⁵²

2. Teori sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa persepsi manajerial memiliki dampak terhadap pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi respons investor terhadap

⁵² Fitria Husnatarina, *Pengantar Akuntansi Karbon*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2024): 47

perusahaan. Salah satu cara perusahaan menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal adalah melalui penerbitan laporan keuangan dan non-keuangan. Jika laporan-laporan ini disusun dengan baik, maka dapat memberikan sinyal positif kepada pihak luar perusahaan, yang akan mempermudah masuknya investor baru untuk berinvestasi.⁵³

Teori sinyal (*Signalling Theory*) diperkenalkan oleh Spence pada tahun 1973, yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) mengirimkan sinyal atau informasi yang mencerminkan keadaan suatu perusahaan dan bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Teori ini kemudian diperluas oleh Ross, yang mengidentifikasi adanya asimetri informasi antara manajemen (yang memiliki informasi lebih baik) dan pemegang saham (yang memiliki informasi kurang). Dalam konteks ini, eksekutif perusahaan, yang lebih memahami kondisi perusahaan, akan terdorong untuk mengungkapkan informasi tersebut kepada calon investor guna meningkatkan harga saham perusahaannya.⁵⁴

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dalam laporan keuangan dan non-keuangan oleh perusahaan bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi juga strategi yang dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan dapat dipercaya, perusahaan menunjukkan transparansi dan keterbukaan, yang pada gilirannya membangun kepercayaan dari para pemangku

⁵³ Ana Pratiwi, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 62, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>

⁵⁴ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023): 34

kepentingan. Sinyal positif ini dapat meningkatkan reputasi, kepercayaan investor, dan hubungan bisnis yang lebih baik. Jadi, pengungkapan informasi yang dapat dipercaya bukan hanya untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga sebagai langkah penting untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.⁵⁵

3. Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Nilai perusahaan yang baik mencerminkan kesehatan keuangan dan kinerja yang solid, seringkali terlihat dari harga saham yang tinggi. Namun, dalam konteks keberlanjutan, penilaian nilai perusahaan tidak hanya terbatas pada aspek finansial semata, tetapi juga bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungannya. Hubungan antara nilai perusahaan dan kelestarian lingkungan semakin mendapat perhatian, karena praktik bisnis yang ramah lingkungan kini menjadi daya tarik utama bagi investor serta membantu menjaga kepercayaan stakeholder.⁵⁶

Perusahaan yang berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan seringkali dinilai lebih bernilai oleh investor, terutama mereka yang mendukung investasi berkelanjutan. Melalui penerapan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan efisiensi sumber daya, perusahaan dapat membangun reputasi positif yang berdampak pada peningkatan nilai saham dan citra perusahaan.

⁵⁵ Fitria Husnatarina, *Pengantar Akuntansi Karbon*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2024): 44

⁵⁶ Fitri Yeni, Hamdy Hady, dan Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*, (Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2024): 1-5

Tanggung jawab adalah nilai yang sangat penting dalam ajaran Islam. Meskipun manusia diberikan kebebasan untuk bertindak, mereka tetap memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan alam, sosial, dan bertanggung jawab kepada Allah SWT. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk yang memiliki kemampuan untuk membuat pilihan secara sadar, harus memiliki sifat tanggung jawab dalam setiap langkah yang diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁷

Konsep ini sejalan dengan *Maqashid Syariah*, yang menempatkan kesejahteraan umat manusia sebagai tujuan utama pembangunan. Lima aspek penting dalam *maqashid syariah* meliputi:⁵⁸

1. *Hifdzul Din* (Menjaga Agama): Menjaga agama berarti menjaga keseimbangan hidup, termasuk menjaga lingkungan. Dalam operasional perusahaan, pencemaran lingkungan atau eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan sama saja dengan melanggar nilai-nilai agama. Maka dari itu implementasi dalam perusahaan dapat dilakukan dengan, menerapkan kebijakan keberlanjutan agar tidak mencemari lingkungan, dan menerapkan prinsip etika bisnis Islam, seperti larangan eksploitasi sumber daya secara berlebihan.
2. *Hifdzul Nafs* (Menjaga Jiwa): Perusakan lingkungan mengancam kehidupan manusia. Jika perusahaan tidak bertanggung jawab terhadap limbah atau emisi karbonnya, ini bisa membahayakan kesehatan

⁵⁷ Nikmatul Masruroh, dan Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Iqtisaduna* 4, no.1 (2018): 51 <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039>

⁵⁸ Nikmatul Masruroh, *Perwujudan Green Economy dalam Kehidupan Sesuai dengan Maqashid Syariah dan Pembangunan Berkelanjutan* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022): 230-231

manusia. Maka dari itu implementasi dalam perusahaan dapat dilakukan dengan, mengurangi polusi udara, limbah industri, dan pencemaran air untuk mencegah dampak kesehatan bagi masyarakat sekitar, dan memastikan kondisi kerja yang aman dan bebas dari bahan berbahaya yang bisa mengancam jiwa pekerja.

3. *Hifdzul Nasl* (Menjaga Keturunan): Menjaga generasi mendatang berarti memastikan lingkungan hidup tetap lestari agar generasi mendatang tidak terkena dampak kerusakan alam. Maka dari itu implementasi dalam perusahaan dapat dilakukan dengan, mengembangkan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan agar generasi mendatang tetap bisa menikmati sumber daya alam, dan Menanamkan kesadaran kepada karyawan dan stakeholder tentang pentingnya menjaga lingkungan bagi masa depan.

4. *Hifdzul Aql* (Menjaga Akal): Akal yang sehat harus digunakan untuk mengelola bisnis secara bertanggung jawab. Jika perusahaan hanya mengejar keuntungan tanpa memikirkan dampak lingkungan, itu menunjukkan pola pikir yang tidak sehat. Maka dari itu implementasi dalam perusahaan dapat dilakukan dengan, melakukan riset dan inovasi dalam teknologi ramah lingkungan, seperti energi terbarukan atau pengelolaan limbah industri yang lebih efisien, dan mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada edukasi lingkungan bagi masyarakat.

5. *Hifdzul Mal* (Menjaga Harta): Harta dalam konteks lingkungan bukan hanya uang, tetapi juga sumber daya alam. Jika perusahaan hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek dengan merusak lingkungan, maka dalam jangka panjang, bisnisnya akan terdampak negatif. Maka dari itu implementasi dalam perusahaan dapat dilakukan dengan, ikut serta dengan berinvestasi dalam *green investment*, seperti energi terbarukan dan teknologi rendah emisi, serta mematuhi standar *Environmental, Social, and Governance (ESG)*, agar bisnis tetap berkelanjutan dan bertanggung jawab.

4. *Carbon Emmision Disclosure*

Karbon adalah unsur penting yang membentuk dasar seluruh senyawa organik dan berperan dalam perpindahan energi di ekosistem bersama unsur kimia lainnya. Selain menentukan struktur molekul organik, karbon juga terlibat dalam berbagai proses biologis, seperti fotosintesis, di mana karbon diserap dalam bentuk karbohidrat, serta respirasi, di mana karbon dilepaskan sebagai karbondioksida bersamaan dengan energi⁵⁹. Dalam konteks bisnis dan lingkungan, *Carbon Emission Disclosure* menjadi salah satu elemen penting dari *Carbon Accounting*, yang mengharuskan perusahaan melakukan serangkaian proses terkait emisi karbon yang mereka hasilkan, termasuk pengukuran, pengakuan, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan informasi tentang emisi tersebut. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab untuk

⁵⁹ Fitria Husnatarina, *Pengantar Akuntansi Karbon*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2024): 1

melaporkan jumlah emisi yang dihasilkan, tetapi juga harus transparan dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial mereka.⁶⁰

Pengungkapan informasi mengenai emisi karbon oleh perusahaan merupakan cara untuk berkomunikasi mengenai dampak sosial dan lingkungan yang mereka hasilkan. Di beberapa negara maju, pengungkapan ini telah diwajibkan guna mengurangi persepsi negatif di kalangan pemangku kepentingan. Sementara itu, di Indonesia, meskipun masih bersifat sukarela, semakin banyak perusahaan yang mulai mengadopsinya sebagai respons terhadap tekanan masyarakat yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan.⁶¹ Pengungkapan informasi yang dimaksud seperti:

- a. Perubahan iklim: Risiko dan Peluang.
- b. Gas Rumah Kaca: Akuntansi Emisi.
- c. Akuntansi Penggunaan Energi.
- d. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca dan Biaya.
- e. Pertanggungjawaban Emisi Karbon.

⁶⁰ Eksi Puspita Rini, Febrial Pratama, dan Muhammad Muslih, "Pengaruh Growth, Firm Size, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Industri High Profile Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 5, no. 3 (2021): 1103-1104, <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1427>

⁶¹ Try Rizky Almaeda, Archangela Vitachristie Diva Pramuda, dan Doddy Setiawan, "Perkembangan Penelitian Carbon Disclosure di Indonesia," *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 7, no. 1 (2023): 110-113, <http://dx.doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17607>

5. *Green Investment* (Investasi Hijau)

Investasi hijau adalah langkah perusahaan dalam melestarikan lingkungan dengan mengalokasikan dana untuk kinerja lingkungan yang optimal. Meski sering dianggap sebagai beban, investasi ini memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap citra dan keberlanjutan operasional perusahaan⁶². Pembangunan hijau adalah pendekatan praktis dalam pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta menekankan tindakan proaktif untuk masa depan⁶³. Investasi hijau tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga meningkatkan reputasi dan nilai di mata investor. Meskipun membutuhkan biaya besar, manfaat jangka panjangnya menjadikan investasi ini strategi menarik bagi perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan.⁶⁴ Adapun prinsip-prinsip dalam investasi hijau:⁶⁵

- a. Integrasi ESG (Environmental, Social, Governance): Evaluasi perusahaan berdasarkan pengelolaan limbah, emisi karbon, hak pekerja, transparansi manajemen, dan kebijakan anti-korupsi.

⁶² Daffa Syabilla, Aniek Wijayanti, Rahmasari Fahria, pada tahun 2021, "Pengaruh Investasi Hijau Dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon," *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2, (2021): 1171-1186, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1236/818>

⁶³ Ana Pratiwi, *Sejarah dan Akar Teoritis Green Economy* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022): 71

⁶⁴ Ayu Wijayanti, dan Yoseph Agus Bagus Budi N, "Dampak Green Governance, Green Investment, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 1 (2024): 536, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i1.19387>

⁶⁵ Naoura Thaneesa, "Prinsip Investasi Ramah Lingkungan yang Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan," Barak.id. 22 Februari, 2025, <https://www.barak.id/prinsip-investasi-ramah-lingkungan-yang-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-berkelanjutan/>

- b. Fokus pada Energi Terbarukan: Mengalihkan dana dari energi fosil ke sumber terbarukan seperti surya, angin, dan hidro.
- c. Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan: Menggunakan sumber daya tanpa melebihi kapasitas regenerasi alam.
- d. Inovasi Teknologi Hijau: Pendanaan untuk teknologi rendah emisi dan ramah lingkungan.
- e. Transparansi dan Akuntabilitas: Pelaporan berkala atas penggunaan dana investasi hijau, seperti green bond.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, Ini sejalan dengan pengertian penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses untuk memperoleh pengetahuan yang memanfaatkan data dalam bentuk angka sebagai sarana untuk menggali informasi tentang apa yang sudah kita ketahui, kemudian di analisis menggunakan teknik statistik.

Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif, Metode Penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dipelajari secara menyeluruh dan lengkap untuk menarik kesimpulan.⁶⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Daftar nama Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat berikut ini.

⁶⁶ Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, Novita Sari, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Pustaka, 2017): 11

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk	ACES
2	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	ADMR
3	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO
4	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA
5	PT Amman Mineral Internasional Tbk.	AMMN
6	Aneka Tambang Tbk.	ANTM
7	Astra International Tbk	ASII
8	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS
9	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS
10	Barito Pacific Tbk	BRPT
11	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
12	PT XL Axiata Tbk	EXCL
13	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	GOTO
14	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
15	Vale Indonesia Tbk	INCO
16	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
17	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP
18	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
19	Kalbe Farma Tbk	KLBF
20	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
21	PT Merdeka Battery Materials Tbk	MBMA
22	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA
23	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
24	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
25	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	PGEO
26	Bukit Asam Tbk	PTBA
27	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
28	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
29	United Tractors Tbk	UNTR
30	Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: Data diolah peneliti, (2024).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Sampel harus bersifat representatif, artinya harus dapat menggambarkan semua karakteristik yang terdapat dalam

populasi.⁶⁷ Sampel diambil secara purposive sampling agar mendapatkan sampel yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Perusahaan yang termasuk kedalam perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023
- b. Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) selama periode 2021-2023.
- c. Perusahaan yang memiliki informasi data yang lengkap yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2021-2023.

Berdasarkan kriteria tersebut diketahui terdapat 17 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel, jadi sampel pada penelitian ini sejumlah 51 sampel.

Tabel 3.2
Sampel Terpilih

No	Nama Perusahaan	Tahun berdiri	Bergerak Dibidang
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	1982	Pertambangan dan batu bara
2	PT AKR Corporindo Tbk.	1960	Distribusi BBM, bahan kimia, Pertambangan, dll
3	Aneka Tambang Tbk.	1968	Pertambangan nikel, bauksit, dan emas

⁶⁷ Nila Kesumawati, Allen Marga Retta, Novita Sari, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok: PT Rajagrafindo Pustaka, 2017): 11

4	Astra International Tbk	1957	Pertambangan, otomotif dan industri lainnya
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	Penyedia solusi keuangan (perbankan)
6	Bumi Resources Minerals Tbk	2003	Bidang pertambangan
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1972	Industri pakan ternak (agribisnis)
8	PT XL Axiata Tbk	1989	Penyedia telekomunikasi
9	Vale Indonesia Tbk	1968	Pertambangan nikel
10	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1976	Industri pulp dan paper
11	Indo Tambangraya Megah Tbk	1987	Pertambangan dan penjualan batu bara
12	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	2012	Pertambangan biji logam
13	PT Medco Energi Internasional Tbk	1980	Bidang energi dan sumberdaya alam
14	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	1965	Transportasi dan perdagangan gas alam
15	Bukit Asam Tbk	1981	Pertambangan batu bara
16	Semen Indonesia (Persero) Tbk	1957	Usaha industri semen
17	United Tractors Tbk	1972	Distributor alat berat

Sumber: Data diolah peneliti, (2024)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara lengkap, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka, seperti referensi dari buku dan jurnal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang dikumpulkan dengan mengunduh informasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau situs web masing-masing perusahaan.

Data sekunder merujuk pada data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari pihak lain. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari perusahaan yang terdaftar dalam

Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023. Tahapan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Mengidentifikasi perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), yang terdiri dari 30 perusahaan.
2. Mengakses dan memverifikasi perusahaan-perusahaan tersebut untuk memastikan ketersediaan *sustainability report* dan *annual report* melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi masing-masing perusahaan.
3. Mengunduh *sustainability report* dan *annual report* dari perusahaan yang tergabung dalam JII untuk periode 2021-2023.
4. Menyeleksi data yang sesuai dengan indikator variabel yang diteliti, yaitu nilai perusahaan, *green investment*, dan *carbon emission disclosure*.
5. Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam aplikasi Excel, kemudian melakukan perhitungan menggunakan rasio yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mempermudah analisis.
6. Melakukan analisis data guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk mengamati informasi terkait *carbon emission disclosure*, *green investment*, dan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Eviews 12 untuk perhitungan statistik, karena selain mempercepat proses

analisis, juga meningkatkan akurasi hasil yang diperoleh⁶⁸. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dari berbagai sumber. Tahapan analisis data meliputi pengelompokan berdasarkan variabel dari seluruh sampel yang telah dipilih, penyajian data untuk masing-masing variabel yang diteliti, serta perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan dan pengelompokan data untuk menggambarkan karakteristik sampel yang digunakan. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data dengan menyajikan nilai ekstrem (nilai minimum dan maksimum), nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi yang menunjukkan tingkat variasi data.

2. Analisis Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan metode yang menggabungkan data cross-section dan time-series. Dalam penelitian ini, regresi data panel digunakan untuk menganalisis pengaruh *carbon emission disclosure* dan *green investment* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2021-2023. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik antar perusahaan, seperti

⁶⁸ Danang Suntoyo, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)

ukuran, sektor industri, serta kebijakan terkait emisi karbon dan investasi hijau. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan temuan yang lebih akurat dan relevan. Dalam regresi data panel, terdapat tiga metode estimasi yang umum digunakan, yaitu:⁶⁹

a. Regresi dengan *Common Effect*

Model *Common Effect* atau *Pooled Least Square* (PLS) adalah metode paling sederhana dalam regresi data panel. Model ini menggabungkan data *time series* (waktu), dan *cross-section* (perusahaan) tanpa mempertimbangkan perbedaan antar perusahaan atau waktu. Artinya, model ini mengasumsikan bahwa perilaku semua perusahaan dalam berbagai periode waktu adalah sama. Untuk menghitung model ini, digunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.

b. Regresi dengan *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* (FEM) menganggap bahwa setiap perusahaan memiliki karakteristik unik yang bisa memengaruhi hasil penelitian. Oleh karena itu, model ini memperhitungkan perbedaan antar perusahaan dengan memberikan nilai awal (intersep) yang berbeda bagi masing-masing perusahaan. Namun, hubungan antar variabel tetap dianggap sama untuk semua perusahaan. Model ini

⁶⁹ “Cara Penentuan Model Estimasi Dalam Software Pengolahan Data Eviews,” School Of Accounting Binus University, 13 Agustus, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/13/cara-penentuan-model-estimasi-dalam-software-pengolahan-data-eviews/>

menggunakan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) dengan *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan antar perusahaan, misalnya karena perbedaan budaya kerja, kebijakan manajemen, atau insentif yang diberikan.

c. Regresi dengan *Random Effect*

Model *Random Effect* (REM) digunakan ketika terdapat kemungkinan bahwa faktor-faktor yang tidak dapat diamati (*unobserved factors*) memengaruhi data antar perusahaan dan antar waktu. Dalam model ini, perbedaan antar perusahaan tidak ditentukan oleh intersep yang berbeda, tetapi diakomodasi melalui kesalahan pengganggu (*error terms*). Keunggulan model ini adalah kemampuannya untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas (variabilitas data yang tidak konstan). Model ini juga dikenal sebagai *Error Component Model* (ECM) atau dihitung menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam regresi data panel, yang menggabungkan data *time series* (berdasarkan waktu) dan *cross-section* (berdasarkan perusahaan atau individu), terdapat beberapa uji yang digunakan untuk menentukan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM). Oleh karena itu, diperlukan

serangkaian uji regresi data panel untuk memilih model yang paling sesuai. Berikut beberapa uji yang digunakan⁷⁰:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *Common Effect* (CEM) atau *Fixed Effect* (FEM) lebih tepat digunakan dalam analisis data panel. Uji ini membandingkan apakah setiap perusahaan memiliki karakteristik khusus yang perlu diperhitungkan dalam model. Jika hasil uji menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* lebih baik, maka perbedaan antar perusahaan dianggap signifikan dan harus dimasukkan dalam analisis. Hipotesis dalam uji chow adalah:

H0: *Common Effect Model*, terpilih apabila nilai Probability > 0,05.

H1: *Fixed Effect Model*, terpilih apabila nilai Probability < 0,05.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara model *Fixed Effect* (FEM) atau *Random Effect* (REM). Uji ini menguji apakah ada hubungan antara variabel independen dan faktor-faktor yang tidak dapat diamati dalam data panel. Jika hasil uji menunjukkan bahwa *Fixed Effect* lebih baik, maka setiap perusahaan memiliki karakteristik unik yang tidak bisa diabaikan. Sebaliknya, jika *Random Effect* lebih baik, maka variasi antar perusahaan dianggap bersifat acak. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0: *Random Effect Model*, terpilih apabila probability > 0,05.

⁷⁰ Hendryadi, *Modul Workshop Statistik EViews*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2023) 37-38

H1: *Fixed Effect Model*, terpilih apabila probability $< 0,05$.

c. Uji Lagrange Multiplier.

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect* (REM) lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect* (CEM). Jika hasil uji menunjukkan bahwa Random Effect lebih baik, maka ada faktor acak dalam data yang harus diperhitungkan. Uji ini dikembangkan oleh Breusch-Pagan dan menggunakan nilai residual dari metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk menilai apakah ada perbedaan yang signifikan dalam data.

Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: *Common Effect Model*, terpilih apabila probability $> 0,05$.

H1: *Random Effect Model*, terpilih apabila probability $< 0,05$.

4. Uji Asumsi

Menurut Gujarati dan Porter, model regresi *Random Effect* (REM) menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS), sedangkan model *Common Effect* (CEM) dan *Fixed Effect* (FEM) menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Salah satu keunggulan GLS adalah tidak memerlukan uji asumsi klasik seperti autokorelasi dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, jika menggunakan model *Random Effect*, uji asumsi klasik tidak perlu dilakukan.

Sebaliknya, jika menggunakan model *Common Effect* atau *Fixed Effect*, uji asumsi klasik tetap diperlukan untuk memastikan hasil regresi valid. Selain itu, Gujarati dan Porter menyatakan bahwa dalam data panel,

kemungkinan terjadinya multikolinearitas sangat kecil. Oleh karena itu, peneliti hanya perlu melakukan uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas saat menggunakan model CEM atau FEM.⁷¹

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat bagaimana variabel-variabel bebas (independen) memengaruhi variabel utama (dependen). Model ini digunakan ketika ada minimal dua variabel independen. Selain itu, regresi linier berganda juga membantu mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Berikut adalah model statistik yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = nilai perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = *Carbon Emission Disclosure*

X₂ = *Green Investment*

e = Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan

⁷¹ Kosmaryati et al., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel," *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2, no.1 (2019): 13. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932>

terhadap variabel dependen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan secara parsial menggunakan Uji t untuk menguji hipotesis H_1 dan H_2 .

- 1) H_1 : *Carbon emission disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*
- 2) H_2 : *Green investment* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*

Keterangan Hipotesis dan Pengambilan Keputusan:

- 1) H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. H_0 diterima jika $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ (tidak berpengaruh).
- 2) H_a (Hipotesis Alternatif): Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (berpengaruh).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan secara simultan menggunakan Uji F untuk menguji hipotesis H_3

H_3 : *Carbon emission disclosure*, dan *green investment*, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah* pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)

Keterangan Hipotesis dan Pengambilan Keputusan:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (tidak berpengaruh).
- 2) H_a : Ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai determinasi (R^2) menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variabel dependen. Rentangnya berkisar antara 0 hingga 1. Jika R^2 bernilai 0, berarti variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 bernilai 1, berarti variabel independen sepenuhnya menjelaskan variabel dependen.

Sementara itu, Adjusted R Square adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan untuk mengatasi kelemahan R^2 , yang cenderung meningkat setiap kali variabel independen baru ditambahkan, meskipun variabel tersebut sebenarnya tidak terlalu berpengaruh. Berbeda dengan R^2 , Adjusted R Square tidak selalu bertambah ketika variabel baru dimasukkan. Oleh karena itu, Adjusted R Square lebih

sering digunakan dalam model regresi yang melibatkan tiga atau lebih variabel independen⁷².



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analaisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022): 13-14

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *carbon emission disclosure* dan *green investment* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu sustainability report (laporan keberlanjutan) dan *annual report* (laporan tahunan). Data tersebut diperoleh dari situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) maupun website dari masing-masing perusahaan.

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan hasil akhir sebanyak 17 perusahaan yang memenuhi kriteria selama 3 tahun, sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 51 sampel.

B. Penyajian Data

Berikut adalah data penelitian yang disajikan sebagai hasil perhitungan dari variabel *Carbon Emission Disclosure*, *Green Investment*, dan Nilai Perusahaan. Data ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan CED, GI, dan NP

	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	CED	GI	NP
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	2021	0,72	6,84	1,91
			2022	1,00	6,96	2,17
			2023	1,00	3,76	1,14
2	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2021	0,94	1,21	1,39
			2022	1,00	0,84	1,59
			2023	1,00	0,80	1,57
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2021	0,94	3,09	1,84
			2022	0,94	3,50	1,66
			2023	0,94	2,59	1,39
4	Astra International Tbk	ASII	2021	0,89	4,08	1,26
			2022	0,89	0,05	1,22
			2023	0,89	0,68	1,21
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	2021	0,44	173,99	0,55
			2022	0,89	167,31	0,64
			2023	0,89	145,52	0,71
6	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	2021	0,89	99,01	1,19
			2022	1,00	59,46	1,44
			2023	1,00	192,13	1,34
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	0,83	1,29	2,41
			2022	0,94	1,22	2,22
			2023	0,94	1,32	2,04
8	PT XL Axiata Tbk	EXCL	2021	0,89	0,26	1,35
			2022	1,00	1,72	1,29
			2023	1,00	0,23	1,28
9	Vale Indonesia Tbk	INCO	2021	1,00	8,91	1,45
			2022	1,00	7,82	1,72
			2023	1,00	23,76	1,27
10	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	2021	0,94	1,78	1,12
			2022	0,94	1,59	1,10
			2023	0,94	1,32	1,07
11	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	2021	0,94	6,24	1,32

			2022	0,94	14,54	1,40
			2023	1,00	33,44	1,22
12	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	2021	0,94	5,72	3,45
			2022	0,94	1,70	1,90
			2023	0,94	1,64	1,41
13	PT Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2021	0,94	1,51	2,32
			2022	1,00	2,67	3,26
			2023	1,00	2,71	3,37
14	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	2021	0,94	86,69	1,04
			2022	0,94	337,94	0,69
			2023	0,94	193,16	0,81
15	Bukit Asam Tbk	PTBA	2021	0,94	3,46	1,37
			2022	1,00	3,82	1,45
			2023	1,00	6,55	1,37
16	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	0,94	1,38	1,27
			2022	0,94	1,33	1,22
			2023	0,94	1,77	1,21
17	United Tractors Tbk	UNTR	2021	0,94	1,87	1,32
			2022	0,94	1,63	1,28
			2023	1,00	1,94	1,27

Sumber: Data diolah peneliti, (2025).

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data berdasarkan jumlah responden (N) serta menentukan ukuran pemusatan (mean) dan penyebaran data (standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan mengolah data dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.936863	32.05392	1.499804
Median	0.940000	2.710000	1.340000
Maximum	1.000000	337.9400	3.450000
Minimum	0.440000	0.050000	0.550000
Std. Dev.	0.088170	69.09573	0.615959
Observations	51	51	51

Sumber: Data diolah eviews 12, pada tahun 2025.

Keterangan:

Observations : Jumlah data

Minimum : Nilai terendah dalam Kumpulan data

Maksimum : Nilai tertinggi dalam Kumpulan data

Mean : Jumlah dari sekumpulan data dibagi dengan jumlah
Total nilai dalam Kumpulan data tersebut

Standar Deviasi: Ukuran variabilitas atau dispersi data

Berdasarkan dari tabel 4.2 (statistik deskriptif), bisa dilihat bahwa pada periode tahun 2021-2023, nilai mean pada variabel X1 (*Carbon Emission Disclosure*) sebagai variabel independent ialah sebesar 0.936863, mempunyai nilai standar deviasi 0.088170, serta mempunyai nilai maximum sebesar 1.000000, dan nilai minimum sebesar 0.440000.

Pada variabel independent X2 (*Green Investment*) nilai mean yang dimiliki 32.05392, mempunyai nilai standar deviasi 69.09573, serta mempunyai nilai maximum sebesar 337.9400, dan nilai minimum sebesar 0.050000.

Pada variabel independent Y (Nilai Perusahaan) nilai mean yang dimiliki 1.499804, mempunyai nilai standar deviasi 0.615959, serta mempunyai nilai maximum sebesar 3.450000, dan nilai minimum sebesar 0.550000.

2. Regresi Berganda Dengan Data Panel

Sebelum melakukan uji asumsi dan regresi linier berganda, perlu dilakukan uji regresi berganda dengan data panel. Karena penelitian ini menggunakan data panel (kombinasi *cross-section* dan *time series*), maka perlu ditentukan model regresi yang paling sesuai. Uji yang digunakan meliputi uji *Common effect model* (CEM), *Fixed effect model* (FEM), *Random effect model* (REM).

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model mana yang sesuai untuk estimasi data panel yakni model *fixed effect* atau *common effect*.

Hipotesis dalam uji chow adalah:

H0: *Common Effect Model*, terpilih apabila nilai Probability > 0,05.

H1: *Fixed Effect Model*, terpilih apabila nilai Probability < 0,05.

Berikut hasil estimasi Uji Chow:

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	5.798132	(16.32)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.397589	16	0.0000

Sumber: Data diolah eviews 12, pada tahun 2025.

Berdasarkan table 4.3 menunjukkan bahwa hasil *Chi-section* *Chi-square* dengan nilai prob. $0.0000 < 0,05$ sehingga H1 diterima yakni model *Fixed Effect Model* yang paling sesuai digunakan, Model FEM terpilih karena nilai Probability $< 0,05$.

b. Uji Hausman

Setelah *Fixed Effect Model* (FEM) terpilih berdasarkan Uji Chow, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hausman untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

H0: *Random Effect Model*, terpilih apabila probability $> 0,05$.

H1: *Fixed Effect Model*, terpilih apabila probability $< 0,05$.

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	1.956633	2	0.3759

Sumber: Data diolah eviws 12, pada tahun 2025.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil dari uji hausman yaitu nilai prob $0.3759 > 0,05$ sehingga H0 diterima yakni *Random Effect Model* yang paling sesuai digunakan, Model REM terpilih karena nilai Probability $> 0,05$.

c. Uji Lagrange Multiplier

Hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang lebih sesuai adalah *Random Effect Model* (REM). Sebenarnya, Uji *Lagrange Multiplier* (LM) tidak wajib dilakukan karena uji ini bertujuan untuk membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect*

Model (REM), sedangkan CEM telah dieliminasi pada Uji Chow. Namun, untuk memastikan keakuratan pemilihan model dalam penelitian ini, Uji Lagrange Multiplier tetap dilakukan. Uji ini bertujuan untuk mengonfirmasi apakah *Random Effect Model* (REM) memang lebih baik dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Hipotesis yang digunakan adalah:

H0 : *Common Effect Model*, terpilih apabila probability > 0,05.

H1 : *Random Effect Model*, terpilih apabila probability < 0,05.

Tabel 4.5
Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.03440 (0.0000)	0.611887 (0.4341)	17.64629 (0.0000)

Sumber: Data diolah eviews 12, pada tahun 2025.

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai probabilitas cross section Breusch-pagan $0.0000 < 0,05$. Sehingga H1 diterima yakni *Random Effect Model* yang paling sesuai digunakan, REM terpilih karena probability < 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Pemilihan Model Yang Tepat

Pengujian Model		Nilai	Model Terbaik
Uji Chow	Prob.(F-statistic)	0.0000	FEM
Uji Hausman	Prob.Chi-square	0.3759	REM
Uji Lagrange Multiplier	Prob.(Both) Breusch Pagan	0.0000	REM

Sumber: Data diolah eviews 12, pada tahun 2025.

Setelah dilakukan pengujian melalui Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test dihasilkan model yang tepat untuk dipilih adalah REM sehingga tidak diperlukan uji asumsi klasik.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini Variabel Dependen (Y): Nilai Perusahaan, Variabel Independen: *Carbon Emission Disclosure* (X1), dan *Green Investment* (X2). Berdasarkan hasil pengujian, model regresi terbaik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.300214	0.675265	1.925486	0.0601
X1	0.297571	0.702403	0.423647	0.6737
X2	-0.002471	0.001297	-1.905318	0.0627

Sumber: Data diolah evIEWS 12, pada tahun 2025.

Berdasarkan Tabel 4.7 pada persamaan regresi linier berganda diatas, diketahui hasil pengujian terdapat nilai konstanta yang dapat dijadikan dalam bentuk persamaan. Adapun persamaannya yaitu:

$$Y = 1.300214 + 0.297571x_1 - 0.002471x_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai Perusahaan yang dilambangkan dengan Y yaitu bernilai 1.300214. Konstanta dengan nilai 1.300214 menunjukkan bahwa nilai

dasar perusahaan tanpa faktor pengaruh dari emisi karbon atau investasi hijau

- b. Koefisien jumlah *Carbon Emission Disclosure* sebesar 0.297571 menunjukkan bahwa *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Setiap kenaikan satu unit dalam *Carbon Emission Disclosure* akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.297571 unit, dengan asumsi bahwa *green investment* tetap konstan.
- c. Koefisien jumlah *Green Investment* sebesar -0.002471 menunjukkan bahwa *Green Investment* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yaitu bernilai -0.002471. Setiap kenaikan satu unit dalam investasi hijau akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.002471 unit, dengan asumsi bahwa *carbon emission disclosure* tetap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan diadakannya uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang meliputi *carbon emission disclosure* (X1) dan *green investment* (X2) terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah* (Y), apakah berpengaruh secara parsial atau tidak. Diketahui nilai $df\ n-k\ (51-3) = 48$. Berdasarkan Tabel 4.7 sehingga dapat diketahui hasil riset ini sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Uji t

Variabel	Prob	t-hitung	t-tabel	Signifikan
CED	0.6737	0.423647	2.01063	Tidak signifikan
GI	0.0627	-1.905318	2.01063	Tidak signifikan

Sumber: Data diolah peneliti pada tahun 2025.

- 1) Pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah* Pada tabel 4.8 menunjukkan variabel *carbon emission disclosure* (X1) mempunyai nilai t-hitung 0.423647, dan t-tabel 2.01063, yang artinya $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($0.423647 \leq 2.01063$), artinya secara persial menjelaskan bahwa H_1 ditolak, dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*.
- 2) Pengaruh *green investment* terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah* Pada tabel 4.8 menunjukkan variabel *green investment* (X2) mempunyai nilai t-hitung -1.905318, dan t-tabel 2.01063, yang artinya $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($-1.905318 \leq 2.01063$) artinya secara persial menjelaskan bahwa artinya secara persial menjelaskan bahwa H_2 ditolak, dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *green investment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan buat mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau

simultan. Sesuai pada tabel 4.7. Pada penentuan nilai F, maka diperlukan adanya rumusan:

Df (Pembilang) = $k-1$, dan Df (Penyebut) = $n-k$

Dimana: n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel bebas dan terikat

Diketahui pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 51, dan jumlah keseluruhan variabel (k) = 3. Maka diperoleh df (Pembilang): $k-1 = 3-1 = 2$, dan pada df (Penyebut): $n-k = 51-3 = 48$. Sehingga diperoleh nilai F tabel yaitu sebesar 3.19. Berikut hasil pengujian secara simultan.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Uji F

Model	F-statistik	F-tabel	Prob (F-statistik)
REM	2.023306	3.19	0.143341

Sumber: Data diolah peneliti pada tahun 2025.

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai F-statistik 2.023306.

Dijabarkan kembali Pada tabel 4.9, bahwa nilai F hitung 2.023306, dan

F tabel 3.19, maka $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ ($2.023306 \leq 3.19$) dengan $\alpha = 0,05$, bahwa H_3 ditolak, dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan

bahwa *carbon emission disclosure* dan *green investment* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*.

c. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana model regresi menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, Adjusted

R-Square digunakan untuk menilai R^2 , yang menunjukkan seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen, dengan mempertimbangkan jumlah variabel dalam model.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.077750	Mean dependent var	1.596862
Adjusted R-squared	0.039323	S.D. dependent var	0.355614
S.E. of regression	0.348552	Sum squared resid	5.831456
F-statistic	2.023306	Durbin-Watson stat	1.341996
Prob(F-Statistic)	0.143341		

Sumber: Data diolah eviews 12, pada tahun 2025.

Pada table 4.10 dapat dilihat nilai adjusted R^2 . Nilai adjusted R^2 sebesar 0.039323 atau 3,9323%. Hal tersebut menunjukkan variabel independen (*carbon emission disclosure* dan *green investment*) hanya bisa menjelaskan sedikit informasi sebesar 3,9323% terhadap nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar $1 - 0.039323 = 0,960677$ atau 96,0677% berasal dari variabel bebas lain yaitu di luar penelitian yang tidak terdapat pada variabel penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis awal H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *Carbon Emission Disclosure* (CED) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *Maqashid Syariah*. Uji statistik menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil

dari t-tabel dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga secara parsial CED tidak berkontribusi signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Meskipun koefisien regresi bernilai positif (0,297571), angka tersebut belum cukup untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan kata lain, pengungkapan emisi karbon belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Salah satu penyebabnya adalah sifat pengungkapan emisi karbon yang masih bersifat sukarela (*voluntary*). Hingga saat ini, tidak ada regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melaporkan emisi karbon mereka, sehingga hanya perusahaan dengan kesadaran tinggi yang memilih untuk mengungkapkannya. Dari total 30 perusahaan dalam sampel penelitian, hanya 17 perusahaan (56%) yang memenuhi kriteria pengungkapan CED. Selain itu, proses pelaporan emisi karbon memerlukan metode yang kompleks dan teknologi khusus, yang tentunya menimbulkan biaya tambahan bagi perusahaan.

Dalam perspektif teori sinyal, pengungkapan emisi karbon yang bersifat sukarela mungkin belum cukup kuat untuk memberikan keyakinan kepada investor atau stakeholder mengenai keberlanjutan perusahaan. Sementara itu, berdasarkan teori stakeholder, perusahaan berbasis syariah seharusnya lebih peduli terhadap isu keberlanjutan lingkungan sesuai dengan prinsip *Maqashid Syariah*.

Meskipun dalam perspektif *Maqashid Syariah*, menjaga kehidupan manusia (*Hifdzul Nafs*) menjadi tujuan utama, pengungkapan emisi karbon mungkin tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*. Idealnya, transparansi dalam pengungkapan emisi karbon dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Namun, pada periode 2021-2023, banyak investor di JII masih lebih berfokus pada return finansial dibandingkan aspek keberlanjutan, sehingga informasi terkait emisi karbon belum menjadi faktor utama dalam penilaian mereka terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Hafizza Tasya Agatha & Titik Aryati, dan penelitian Imam Hadiwibowo, Dwi Limarty & Mohammad Taufik Azis, bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari, bahwa pengungkapan emisi karbon berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis H_2 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *Green Investment* (GI) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *Maqashid Syariah*.

Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang lebih kecil dari t-tabel serta nilai probabilitas yang melebihi 0,05. Selain itu, koefisien regresi yang bernilai negatif (-0.002471) semakin menegaskan bahwa investasi hijau belum menjadi faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.

Meskipun *green investment* secara prinsip berorientasi pada Menjaga Harta (*Hifdzul Mal*) dan Menjaga Keturunan (*Hifdzul Nasl*) dalam konteks perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2023, *green investment* belum memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*. Salah satu penyebab utama dari temuan ini adalah Investor di JII pada periode 2021-2023 kemungkinan masih lebih fokus pada return finansial jangka pendek dibandingkan keberlanjutan jangka panjang. Orientasi investor yang masih lebih mengutamakan kinerja keuangan, seperti profitabilitas dan *Return on Investment* (ROI), dibandingkan dengan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Akibatnya, perusahaan yang telah berinvestasi dalam proyek ramah lingkungan belum mendapatkan apresiasi yang signifikan dari pasar. Serta Pada periode 2021-2023, perusahaan di JII masih menghadapi dampak pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Dalam kondisi ini, banyak perusahaan lebih fokus pada stabilitas bisnis dan profitabilitas jangka pendek daripada mengalokasikan dana besar untuk investasi hijau yang hasilnya baru terasa dalam jangka panjang.

Menurut teori sinyal, meskipun perusahaan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan melalui investasi hijau, sinyal yang diberikan

belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investor. Hal ini disebabkan oleh fokus utama investor yang masih tertuju pada aspek keuangan daripada manfaat jangka panjang dari investasi berkelanjutan. Sementara itu, berdasarkan teori stakeholder, perusahaan harus memperhatikan kepentingan berbagai pihak, termasuk investor, konsumen, dan regulator. Namun, hingga saat ini, *green investment* belum dianggap sebagai prioritas utama oleh sebagian besar pemangku kepentingan.

Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai manfaat keberlanjutan serta ketidak hadirannya regulasi yang mewajibkan perusahaan mengalokasikan dana untuk program lingkungan menjadi faktor penghambat. Namun, dengan meningkatnya perhatian pemerintah terhadap isu lingkungan, perusahaan memiliki peluang untuk lebih fokus pada investasi hijau, yang di masa depan dapat berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh Hafizza Tasya Agatha & Titik Aryati, dan Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari. *Green investment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Indah Mentari, dan Kadek Indah Kusuma Dewi, yang menunjukkan bahwa *green investment* berpengaruh pada nilai perusahaan.

3. *Carbon Emission Disclosure*, dan *Green Investment* Secara Simultan Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif *Maqashid Syariah*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis H_3 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan *Green Investment* (GI) tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *Maqashid Syariah*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, di mana $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($2.023306 \leq 3.19$) dengan $\alpha = 0,05$, sehingga *carbon emission disclosure*, dan *green investment* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Secara simultan, *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan *Green Investment* (GI) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di *Jakarta Islamic Index* (JII) 2021-2023, meskipun selaras dengan *maqashid syariah*. Dalam perspektif *Hifdzul Din*, menjaga lingkungan adalah amanah, tetapi banyak perusahaan masih memandang CED dan GI sebagai sekadar kewajiban administratif. Dari sisi *Hifdzul Nafs*, dampak negatif emisi karbon terhadap kesehatan masyarakat belum menjadi perhatian utama investor yang lebih mengutamakan stabilitas keuangan. Sementara itu, rendahnya kesadaran pasar terhadap ESG dalam *Hifdzul Aql* menyebabkan strategi keberlanjutan belum dianggap sebagai faktor utama dalam valuasi perusahaan. Dalam *Hifdzul Mal*, meskipun investasi hijau berpotensi memberikan manfaat jangka panjang, tingginya biaya awal membuat investor kurang tertarik. Selain itu, dari sudut pandang *Hifdzul*

Nasl, CED dan GI bertujuan menjaga lingkungan bagi generasi mendatang, namun kurangnya regulasi dan insentif menghambat implementasinya secara luas. Akibatnya, meskipun memiliki dampak positif dalam jangka panjang, CED dan GI belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal syariah Indonesia.

Menurut teori stakeholder, perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan. Jika perusahaan lebih aktif dalam pengungkapan emisi karbon (CED) dan investasi hijau (GI), seharusnya hubungan dengan stakeholder dapat diperkuat, serta reputasi perusahaan meningkat. Namun, karena kedua aspek ini belum menjadi prioritas utama bagi banyak perusahaan, dampak positif terhadap nilai perusahaan pun belum terlihat secara signifikan.

Dari perspektif teori sinyal, keterlibatan perusahaan dalam CED dan GI seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor tentang komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Namun, karena pengungkapan yang masih terbatas dan tidak konsisten, sinyal yang diberikan belum cukup kuat untuk mempengaruhi keputusan investasi atau meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu penyebab utama dari temuan ini adalah rendahnya kesadaran perusahaan dan investor terhadap pentingnya tanggung jawab lingkungan. Akibatnya, CED dan GI belum menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan bisnis dan investasi bagi perusahaan berbasis

syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Mencerminkan adanya kesenjangan dalam implementasi keberlanjutan di sektor bisnis syariah. Penelitian ini di dukung oleh penelitian Hafizza Tasya Agatha & Titik Aryati, meskipun tidak diuji secara simultan, namun diketahui bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *green investment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian data pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, karena hasil uji statistik yang menunjukkan nilai $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($0.423647 \leq 2.01063$), serta nilai probability ($0.6737 > 0,05$), yang berarti secara parsial CED tidak signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun regresi menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0.297571. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Hafizza Tasya Agatha & Titik Aryati, dan penelitian Imam Hadiwibowo, Dwi Limarty & Mohammad Taufik Azis bahwa *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari, bahwa variabel *carbon emission disclosre* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel *Green Investment* tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, karena hasil uji statistik menunjukkan nilai $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($-1.905318 \leq 2.01063$), serta nilai probability ($0.0627 > 0,05$), dan menunjukkan nilai regresi koefisien negative sebesar -0.002471. Penelitian ini didukung oleh Hafizza

Tasya Agatha & Titik Aryati, dan Nur Afni Nurul Nur Aeni, dan Etty Murwaningsari, bahwa *green investment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Indah Mentari, dan Kadek Indah Kusuma Dewi, bahwa *green investment* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Variabel *carbon emission disclosure* dan *green investment* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif *maqashid syariah*, karena memiliki nilai F hitung 2.023306, dan F tabel 3.19, maka $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ ($2.023306 \leq 3.19$) dengan $\alpha = 0,05$.

B. Saran-Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain, seperti variabel moderasi atau *intervening*, yang dapat mendorong perusahaan lebih aktif dalam *Carbon Emission Disclosure* (CED) dan *Green Investment* (GI). Selain itu, gunakan tahun-tahun yang tidak terkena dampak COVID-19, dan gunakan penelitian yang menghubungkan prinsip *Maqashid Syariah* dengan praktik bisnis berkelanjutan dapat memberikan perspektif baru bagi perusahaan syariah agar lebih peduli terhadap lingkungan.
2. Pemerintah dapat memperkuat regulasi terkait pengungkapan emisi karbon, serta insentif bagi investasi hijau harus lebih menarik untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi perusahaan dalam menjaga lingkungan. Kebijakan ini juga dapat mendukung target nasional tahun 2030 dalam pengurangan emisi karbon dan keberlanjutan ekonomi.

3. Investor dapat mulai mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi. Meskipun kinerja keuangan tetap menjadi faktor utama, pemahaman mengenai dampak lingkungan perusahaan dapat menjadi nilai tambah jangka panjang. Dengan meningkatnya tren global terhadap isu lingkungan, perusahaan yang menerapkan bisnis berkelanjutan memiliki daya saing yang lebih kuat di masa depan.
4. Perusahaan dapat melihat investasi hijau bukan hanya sebagai biaya tambahan, tetapi sebagai strategi jangka panjang yang dapat meningkatkan reputasi dan daya saing di pasar. Meskipun saat ini dampaknya terhadap nilai perusahaan mungkin belum terlihat signifikan, tren global menunjukkan bahwa transparansi dalam pengungkapan emisi karbon dan keberlanjutan semakin menjadi perhatian utama pemangku kepentingan. Dalam perspektif *Maqashid Syariah*, menjaga lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab sosial yang sejalan dengan prinsip bisnis berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nur Afni Nurul Nur, dan Etty Murwaningsar, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 2 (2023): 3135-3148, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>
- Agatha, Hafizza Tasya, dan Titik Aryati, "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Green Investment dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 16288-16308, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13950>
- Almaeda, Try Rizky, Archangela Vitachristie Diva Pramuda, dan Doddy Setiawan, "Perkembangan Penelitian Carbon Disclosure di Indonesia," *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 7, no. 1 (2023): 110-133 <http://dx.doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17607>
- Andika, Yulena Bela, dan Nur Anisah, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman" *Senmakombis: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis* 6, no.1 (2022), <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/article/view/959>
- Annur, Cindy Mutia, "Indonesia Penghasil Emisi Karbon Terbesar Kedua Dunia Dari Sektor Alih Fungsi Lahan." *Katadata.Co.Id*. Retrieved April 22, (2024). <https://databoks.katadata.co.id/lingkungan/statistik/ba0684d7ab74c6a/indonesia-penghasil-emisi-karbon-terbesar-kedua-dunia-dari-sektor-alih-fungsi-lahan>
- Azhari, Adira M B, dan David H M Hasibuan, "The Effect Of Green Investment, Intellectual Capital Disclosure, And Carbon Emission Disclosure On Firm Value," *Jurnal Aplikasi Ekonomi, Akuntansi dan Bisnis* 5, no. 2 (2023):001 – 015, <https://doi.org/10.37641/riset.v5i2.269>
- Bahriansyah, Reza Ibnu, dan Yoremia Lestari Ginting, "Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan* 9, No. 02, (Desember2022): 226, <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.02.21>
- "Cara Penentuan Model Estimasi Dalam Software Pengolahan Data Eviews," School Of Accounting Binus University, 13 Agustus, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/13/cara-penentuan-model-estimasi-dalam-software-pengolahan-data-eviews/>

- Cordoba Internasional Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan Mudah Terjemahan & Tajwid Warna*. Bandung: Al-Hufaz, 2022.
- Dani, Indah Mutiara, dan Puji Harto, "Pengaruh Kinerja Lingkungan dan green investment terhadap pengungkapan emisi karbon," *Diponegoro Journal Of Accounting* 11, no 4 (2022): 1-10.
- Dewi, Putu Pande R. Apriliyani, dan Putu Ayu Anggya Agustina, "Ukuran Perusahaan, leverage, kinerja perusahaan, dan carbon emission disclosure," *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 7 no.3 (2023), <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3383>
- Dzahabiyya, Jauza, Dicky Jhoansyah, dan Deni Muhammad Danial, "Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 4, no. 1 (2020): 46-55, <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Erianto, Ridho, Indra Mualim Hasibuan, Nurlaila, "Akuntansi Hijau: Konsep dan Perspektif Maqashid Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 2 (2023): 135-147, <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>
- Fasya, Muhammad, Retno Yuni Nur Susilowati, Ratna Septiyanti, Niken Kusumawardani, "Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Studi Pemerintahan dan Akuntabilitas* 4, no.1 (2024): 1-16, <https://doi.org/10.35912/jastaka.v3i2.3014>
- Hadiwibowo, Imam, Dwi Limarty, dan Mohammad Taufik Azis, "Pengungkapan Emisi Karbon, Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 9, no. 2 (2023): 142-150, <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3458>
- Hendryadi, "Modul Workshop Statistik EVIEWS," (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2023) 37-38.
- Herdyanti, Mixsindo Korra, "Analisis Kausalitas Konsumsi Energi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Teknik Perminyakan* 10, no.3 (2021): 145-156, <https://doi.org/10.25105/petro.v10i3.10839>
- Hidayat, Rida Almiravalda, dan Usman. "Indeks Maqashid Syariah Dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah," *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 9, No. 2 (2021): 108-127 <https://doi.org/10.18860/ed.v9i2.11643>
- Husnatarina, Fitria, *Pengantar Akuntansi Karbon*, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2024.
- Ikhsan, Arfan, *Akuntansi Lingkungan & Pengungkapannya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

- Indari, Yurda, "Pengaruh Kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* (Jii) Dan Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Terhadap Outstanding Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2015-2017," *Medina-Te* 19, no.2 (2018): 99, <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i2.3079>
- Irfan, Ahmad, "Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam." *Forum Ilmiah* Volume 15 Nomor 2 (2018): 290-299.
- Kesumawati, Nila, Allen Marga Retta, dan Novita Sari, *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Pustaka, 2017.
- Kosmaryati, Chandra Arinda Handayani, Refinanda Nur Isfahani, dan Edy Widodo., "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 dengan Regresi Data Panel," *Indonesian Journal of Applied Statistics* 2, no. 1 (2019): 10-20. <https://doi.org/10.13057/ijas.v2i1.27932>
- Kotango, Juliyanti, Gregorius Jeandry, dan Iqbal Muhammad Aris Ali, "Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 6, no. 1 (2024): 86-102, <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1443>
- Masruroh, Nikmatul, dan Faikatul Ummah, "Upaya Pengembangan Corporate Sosial Responsibility Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Iqtisaduna* 4, no.1 (2018): 51 <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v4i1.5039>
- Masruroh, Nikmatul dan Suprianik, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Desa Dalam Perspektif Maqashid Syariah," *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores* 13, no.2 (2023): 354, <https://doi.org/10.37478/als.v13i2.2932>
- Mawarti, Diara Amelia, dan Etty Murwaningsari, "Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 2 (2024): 165-174, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i2.20226>
- Mentari, Ni Made Indah, dan Kadek Indah Kusuma Dewi. "Moderasi CSR Disclosure Terhadap Pengaruh Green Investment Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 60-69. <https://doi.org/10.38043/jiab.v8i1.4663>
- Muhammad, Nabilah, "Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada Semester I 2024", databoks Agustus 08, 2024. <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/66b45dd8e5dd0/mayoritas-as-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-semester-i-2024>

- Muslih, Muhamad, dan Septia Mitha Caesaria, "Pengaruh green investment, media exposure dan profitabilitas terhadap carbon emission disclosure Perusahaan sektor energi pada bursa efek indonesia," *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 8, no.3 (2024): 127-144, <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4410>
- Pratama, Yohanes Mario, "Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia," *MODUS* 33, no. 2 (2021): 120-137, <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4644>
- Pratiwi, Ana, Kuni Zakiyyatul Laila, dan Daru Anondo, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Indonesia", *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 62, <https://doi.org/10.25047/asersi.v2i1.3313>
- Priyatno, Duwi, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022.
- Pulungan, Moh. Alpin, "Investasi Energi Terbarukan Indonesia: Peluang Besar yang Masih Tertinggal," *Kabar Bursa* 06 Januari, 2025. <https://kabarbursa.com/ekonomi-hijau/110591/investasi-energi-terbarukan-indonesia-peluang-besar-yang-masih-tertinggal>
- Purba, Rahima Br, *Teori Akuntansi Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015.
- Putra, Mohamad Auliansyah, "Determinan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019," (*Skripsi*, UIN Yogyakarta, 2021): 3.
- Rachman, Nurdizal M, Asep Efendi, dan Emir Wicaksana, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2011.
- Rini, Eksi Puspita, Febrial Pratama, dan Muhammad Muslih, "Pengaruh Growth, Firm Size, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Industri High Profile Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah MEA Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi* 5 no. 3 (2021): 1103, <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1427>
- Rosyid, Srie Nuning Mulatsih, "The Role Of Green Investment And Environmental Performance On Financial Performance With Moderation Of Company Size," *Jurnal Comparative: Ekonomi dan Bisnis* 6, no. 1 (2024): 62 – 76, <http://dx.doi.org/10.31000/combis.v6i1>

- Shafira, Tastafti Mauliana, “ Pengaruh Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi(Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022,” *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 4, no. 3 (2024):1487-1489, <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.925>
- Suntoyo, Danang, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Suprianik, Yazidul Fawaid, Nikmatul Masruroh, Ahmad Raziqi, dan Ana Pratiwi, *Islam & Green Economics: Diskursus Islam Tentang Ekonomi Hijau Serta Pembangunan Keberlanjutan di Indonesia*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022
- Syabilla, Daffa, Aniek Wijayanti, dan Rahmasari Fahria, “Pengaruh Investasi Hijau Dan Keragaman Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.” *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2 (2021): 1171-1186, <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1236/818>
- Thaneesa, Naoura, “Prinsip Investasi Ramah Lingkungan yang Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan,” *Barak.id*. 22 Februari, 2025, <https://www.barak.id/prinsip-investasi-ramah-lingkungan-yang-mendorong-pertumbuhan-ekonomi-berkelanjutan/>
- Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Wijayanti, Ayu, dan Yoseph Agus Bagus Budi N, “Dampak Green Governance, Green Investment, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 4, no. 1 (2024): 535-544, <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v4i1.19387>
- Yanti, Fitri April, dan Syukri Hamzah, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Pendidikan Dilengkapi Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital, 2024
- Yeni, Fitri, Hamdy Hady, dan Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*, Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Yesiani, Maria Eka Septia, Dian Purnama Sari, Natalia Kristina, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Green Investment Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 12, no.1 (2023): 103, <https://doi.org/10.33508/jima.v12i2.5350>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
PENGARUH CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN GREEN INVESTMENT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH	1. <i>Carbon Emission Disclosure</i> 2. <i>Green Investment</i> 3. Nilai Perusahaan dalam perspektif <i>maqashid syariah</i>	1. $CED = \frac{\text{Indikator yang diungkap}}{\text{Total indikator}}$ 2. $GI = \frac{\text{Total Pengeluaran Untuk Lingkungan}}{\text{Total Aset}}$ 3. $Tobin's Q = \frac{MVE + \text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif, 2. Jenis Penelitian: Asosiatif yang Dibantu Dengan Eviews 12 3. Jenis data: Data Sekunder 4. Penentuan sampel menggunakan <i>Purposive sampling</i> 5. Metode analisis: a. Statistik Deskriptif b. Analisis Regresi Data Penel: a). Uji Chow, b). Uji Hausman, c). Uji Lagrange Multiplier. c. Analisis Regresi Linier Berganda d. Uji Hipotesis: a) Uji T, b). Uji F, c). Uji Koefisien Determinasi (R^2)	1. Adakah pengaruh carbon emission disclosure terhadap nilai perusahaan dalam perspektif <i>maqashid syariah</i> , pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2021-2023? 2. Adakah pengaruh green invesrment berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam perspektif <i>maqashid syariah</i> , pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2021-2023?? 3. Adakah pengaruh carbon emission disclosure, dan green investment, secara simultan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif <i>maqashid syariah</i> , pada perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2021-2023??

Lampiran 2:

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inur Lailatul Muawanah
Nim : 211105030006
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 Februari 2025

Saya yang menyatakan ini



Inur Lailatul Muawanah
NIM. 211105030006

Lampiran 3:

Hasil Perhitungan Variabel

	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	CED	GI	NP
1	Adaro Energy Indonesia Tbk	ADRO	2021	0,72	6,84	1,91
			2022	1,00	6,96	2,17
			2023	1,00	3,76	1,14
2	PT AKR Corporindo Tbk.	AKRA	2021	0,94	1,21	1,39
			2022	1,00	0,84	1,59
			2023	1,00	0,80	1,57
3	Aneka Tambang Tbk.	ANTM	2021	0,94	3,09	1,84
			2022	0,94	3,50	1,66
			2023	0,94	2,59	1,39
4	Astra International Tbk	ASII	2021	0,89	4,08	1,26
			2022	0,89	0,05	1,22
			2023	0,89	0,68	1,21
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	2021	0,44	173,99	0,55
			2022	0,89	167,31	0,64
			2023	0,89	145,52	0,71
6	Bumi Resources Minerals Tbk	BRMS	2021	0,89	99,01	1,19
			2022	1,00	59,46	1,44
			2023	1,00	192,13	1,34
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2021	0,83	1,29	2,41
			2022	0,94	1,22	2,22
			2023	0,94	1,32	2,04
8	PT XL Axiata Tbk	EXCL	2021	0,89	0,26	1,35
			2022	1,00	1,72	1,29
			2023	1,00	0,23	1,28
9	Vale Indonesia Tbk	INCO	2021	1,00	8,91	1,45
			2022	1,00	7,82	1,72
			2023	1,00	23,76	1,27
10	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	2021	0,94	1,78	1,12
			2022	0,94	1,59	1,10
			2023	0,94	1,32	1,07
11	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	2021	0,94	6,24	1,32
			2022	0,94	14,54	1,40
			2023	1,00	33,44	1,22
12	PT Merdeka Copper Gold Tbk.	MDKA	2021	0,94	5,72	3,45
			2022	0,94	1,70	1,90
			2023	0,94	1,64	1,41
13	PT Medco Energi Internasional	MEDC	2021	0,94	1,51	2,32

	Tbk					
			2022	1,00	2,67	3,26
			2023	1,00	2,71	3,37
14	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	2021	0,94	86,69	1,04
			2022	0,94	337,94	0,69
			2023	0,94	193,16	0,81
15	Bukit Asam Tbk	PTBA	2021	0,94	3,46	1,37
			2022	1,00	3,82	1,45
			2023	1,00	6,55	1,37
16	Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR	2021	0,94	1,38	1,27
			2022	0,94	1,33	1,22
			2023	0,94	1,77	1,21
17	United Tractors Tbk	UNTR	2021	0,94	1,87	1,32
			2022	0,94	1,63	1,28
			2023	1,00	1,94	1,27

Sumber: Data diolah peneliti 2025.

Lampiran 4:

Checklist Carbon Emission Disclosure

Kategori	Indikator
Peluang dan risiko peruban iklim	CC1 Penilaian/deskripsi risiko (aturan/peraturan khusus dan umum) terkait perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola resiko tersebut.
	CC2 Menilai / menggambarkan dampak perubahan iklim terhadap keuangan, bisnis, dan peluang saat ini dan dimasa depan
Emisi GRK	GHG 1 Menjelaskan rinci tentang metodologi di balik perhitungan emisi gas rumah kaca (misalnya protokol GRK atau ISO)
	GHG2 Ada verifikasi eksternal mengenai emisi gas rumah kaca oleh siapa dan atas dasar apa
	GHG3 Total emisi gas rumah kaca (ton CO2-e) yang dihasilkan
	GHG4 Pengungkapan lingkup 1 dan2, atau 3 emisi GRK langsung
	GHG5 Pengungkapan emisi gas rumah kaca berdasarkan asal atau sumber emisi (misalnya : batu bara, listrik, dll)
	GHG6 Pengungkapan emisi gas rumah kaca berdasarkan fasilitas atau level segmen
	GHG7 Perbandingan emisi gas rumah kaca dengan tahun-tahun sebelum
Konsumsi Energi	EC 1 Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya tera-joule atau PETA-joule)
	EC 2 Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbaharui
	EC 3 Pengungkapan menurut jenis, fasilitas atau segmen.
Pengurangan GRK Dan Biaya	RC 1 Rincian rencana atau strategi pengurangan emisi gas rumah kaca
	RC 2 Parameter tingkat/target dan tahun pengurangan/emisi gas rumah kaca
	RC 3 Pengurangan emisi dan biaya atau penghematan (costs or savings) yang dicapai hingga saat ini dari rencana pengurangan emisi karbon
	RC 4 Biaya emisi di masa depan dipertimbangkan dalam rencana belanja modal (capital expenditure planning)
Akuntabilitas Emisi Karbon	AEC 1 Tanggung jawab dewan atas kegiatan yang berkaitan dengan perubahan iklim
	AEC 2 Menjelaskan mekanisme yang digunakan dewan (badan eksekutif lainnya) untuk mengevaluasi kemajuan perusahaan dalam perubahan iklim

Lampiran 5:

Hasil Analisis Data Menggunakan Eviews 12

Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.936863	32.05392	1.499804
Median	0.940000	2.710000	1.340000
Maximum	1.000000	337.9400	3.450000
Minimum	0.440000	0.050000	0.550000
Std. Dev.	0.088170	69.09573	0.615959
Skewness	-3.846366	2.643980	1.581615
Kurtosis	21.46590	9.890290	5.764351
Jarque-Bera	850.3558	160.3070	37.50129
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	47.78000	1634.750	76.49000
Sum Sq. Dev.	0.388698	238711.0	18.97030
Observations	51	51	51

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.798132	(16,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.397589	16	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.956633	2	0.3759

Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.03440 (0.0000)	0.611887 (0.4341)	17.64629 (0.0000)
Honda	4.127276 (0.0000)	-0.782232 (0.7830)	2.365303 (0.0090)
King-Wu	4.127276 (0.0000)	-0.782232 (0.7830)	0.638263 (0.2617)
Standardized Honda	4.523792 (0.0000)	-0.412855 (0.6601)	-0.650624 (0.7424)
Standardized King-Wu	4.523792 (0.0000)	-0.412855 (0.6601)	-1.600503 (0.9453)
Gourieroux, et al.	--	--	17.03440 (0.0001)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Uji Regresi Linier Berganda (Uji T, Uji F, Uji R^2)

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 51

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.300214	0.675265	1.925486	0.0601
X1	0.297571	0.702403	0.423647	0.6737
X2	-0.002471	0.001297	-1.905318	0.0627
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.464113	0.6392
Idiosyncratic random			0.348710	0.3608
Weighted Statistics				
R-squared	0.077750	Mean dependent var		0.596862
Adjusted R-squared	0.039323	S.D. dependent var		0.355614
S.E. of regression	0.348552	Sum squared resid		5.831456
F-statistic	2.023306	Durbin-Watson stat		1.341996
Prob(F-statistic)	0.143341			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.174820	Mean dependent var		1.499804
Sum squared resid	15.65390	Durbin-Watson stat		0.499926

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.98	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 6:

Jurnal Kegiatan Penelitian

NO.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	30 Oktober 2024	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan I bidang Kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember.
2	11 November 2024	Mencari dan mengunduh data laporan <i>sustainability report</i> dan <i>annual report</i> pada website BEI dan website masing-masing perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> 2021-2023.
3	10 Januari 2024	Mengolah data yang diperoleh dari laporan <i>sustainability report</i> dan <i>annual report</i> dengan menggunakan aplikasi Eviews 12.
4	22 Januari 2025	Melakukan analisis data penelitian dari sampel yang sudah diperoleh.
5	2 Februari 2025	Penelitian Selesai.

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1161/Un.22/7.a/PP.00.9
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Oktober 2024

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Inur Lailatul Muawanah
NIM : 211105030006
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Carbon Emission Disclosure
Dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan
Dalam Perspektif Maqashid Syariah

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 30 Oktober 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lampiran 8: Surat Selesai Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/	 
---	---	--

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Inur Lailatul Muawanah
NIM	:	211105030006
Semester	:	VIII (Delapan)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Maqashid Syariah

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 30 Oktober 2024 – 20 Januari 2025 dengan mengambil data dari:
<https://www.idx.co.id/id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Februari 2025

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 9: Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

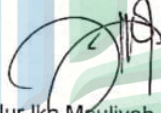
Nama : Inur Lailatul Muawanah

NIM : 211105030006

Semester : VIII (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, Senin 10 Februari 2025
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah


Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak
NIP.198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 10: Surat Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Inur Lailatul Muawanah
NIM : 211105030006
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Maqashid Syariah.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

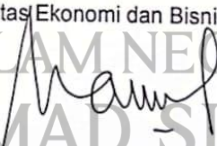
Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Februari 2025

Operator Drillbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Mariyah Ulfah, M.E.I

NIP. 197709142005012004



BIODATA PENULIS



Nama : Inur Lailatul Muawanah
NIM : 211105030006
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 25 Desember 2002
Alamat Lengkap : Desa Pondokrejo, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember
Jurusan : Ekonomi Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Email : inurlailatul1225@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Riwayat Pendidikan

- 2009-2015 : SDN Pondokrejo 1
- 2015-2018 : SMP Negeri 01 Tempurejo
- 2018-2021 : SMK Kartini Jember
- 2021-Sekarang : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember